

**EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM SEKOLAH SAHABAT KELUARGA
DI SMAN 7 PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) Pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu
Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



OLEH :

TRI WULANDARI

NIM. 12070522872

PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Tri Wulandari
 Nim : 12070522872
 Program Studi : Administrasi Negara
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul : Evaluasi Kebijakan Program Sekolah Sahabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru

**DISETUJUI OLEH:
DOSEN PEMBIMBING**

Afrizal, S.Sos., M.Si
 NIP. 19690419 200701 1 025

Mengetahui

DEKAN

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



Dr. H. Mahyarni, S.E., M.M
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI

Administrasi Negara

Dr. Khairunyah Purba, S.Sos., M.Si
 NIP. 19781025 200604 1 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Tri Wulandari
Nim : 12070522872
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Evaluasi Kebijakan Program Sekolah Sahabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru
Tanggal Ujian : 19 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua Penguji
Dr. Jhon Afrizal, SHI, MA
NIP. 19790911 201101 1 003

Penguji I
Mashuri, MA
NIP. 19770721 201411 1 002

Penguji II
Virna Museliza, M.Si
NIP. 19660827 202321 2 005

Sekretaris
Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak
NIP. 19940523 202203 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : TRI WULANDARI
 NIM : 12070522872
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 27 maret 2002 .
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial .
 Prodi : Administrasi Negara .
 Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~*:

Evaluasi kebijakan program sekolah sahabat
 keluarga di sman 7 pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Juni 2024 .
 Yang membuat pernyataan

10000
 METERAI TEMPEL
 6D598ALX244159552
 Tri Wulandari .
 NIM: 12070522872

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

POLICY EVALUATION OF THE “FRIENDS OF THE FAMILY” SCHOOL PROGRAMME AT SMAN 7 PEKANBARU

By :

Tri Wulandari

12070522872

This research was conducted in SMAN 7 Pekanbaru. The purpose of this study is to find out how to evaluate the policy of family friend school program at SMAN 7 Pekanbaru and what are the barrier and facilitators in the implementation of family friend school program at SMAN 7 Pekanbaru. This study uses descriptive qualitative research method. Data collection techniques are conducted through observation, interviews and documentation. The technique used to select informants is the purposive sampling technique. This study uses the theory of policy evaluation criteria presented by William Dunn as a reference for research. The implementation of the Family Friend School Program should be able to meet the criteria of effectiveness, efficiency, appropriateness, equity, responsiveness and accuracy. The results of the study show that the implementation of the Family Friend School program at SMAN 7 Pekanbaru has not been fully carried out and optimal because the socialization carried out to improve the understanding of parents, community and students has not been fully implemented, the implementation schedule has not adjusted the time of parents and community and the results of the implementation of the program have not gone well because the school is trying to improve in this case educating and shaping character learners. The inhibiting factors are lack of feedback after the implementation of activities, changes in the leadership, limited time for parents and community, lack of understanding and knowledge of the community and parents and overlapping programmes of the school. Meanwhile, the facilitating factors for the implementation of this programme are supportive human resources, adequate facilities and infrastructure, and budget availability.

Keywords: Evaluation, Policy, Family Friendly School Program

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Evaluasi Kebijakan Program Sekolah Sahabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru". Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dengan melafadzkan *Allahumma shalli' alaa sayyidina muhammad wa' alaa aali sayyidina muhammad*, semoga kelak kita mendapatkan syafa'at Rasulullah SAW di hari pembalasan nanti.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Administrasi Negara di Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Namun dengan adanya pihak-pihak yang mendorong serta memberikan motivasi kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tuaku, Ayahanda Izzuruddin (Alm) dan Ibunda Suramiasih yang begitu penulis cintai dan sayangi sehingga penulis bisa berada di titik ini mewujudkan cita-cita hingga bisa menjadi seorang sarjana. Terimakasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah diberikan sehingga penulis bisa dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Untuk itu skripsi ini dipersembahkan untuk kedua Orang Tua hebatku serta kepada kakak kandung tercinta Sabbatini Candra Dewi dan Krisna Sandra Devi yang senantiasa memberikan penulis segala motivasi, nasehat, doa yang terus di panjatkan dan semangat sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi ini dengan penuh semangat dan tekad yang besar.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya dari lubuk hati kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Ibu Dr. Juliana, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Bapak Mashuri, S.Ag., M.A, selaku Sekretaris Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Bapak Afrizal, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan nasehat, saran dan ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Ibu Irdyanti, S.IP., M.A selaku Pembimbing Akademik yang memberikan arahan dan motivasi selama perkuliahan kepada penulis
10. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selalu sabar dalam memberikan segala informasi yang dibutuhkan penulis selama perkuliahan
11. Bapak Amri, M.Pd selaku Kepala Sekolah, Guru dan staf SMAN 7 Pekanbaru yang senantiasa melancarkan jalan penulis dalam pembuatan skripsi ini
12. Anggota KKN Desa Sialang Panjang Tembilahan Hulu yang telah kebersamai penulis
13. Teman-teman spesial penulis Nurul aini, Rika sasmita, Mujahidah, Firman, Jalal husain, Nanda maulina, Fajrina amelia, Retno indah dan Ayang permata sari yang selalu kebersamai penulis dan mensupport dalam menyelesaikan skripsi ini
14. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna.

Sekali kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyempurnakan langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga segala dukungan, bantuan dan partisipasi yang diberikan kepada penulis mendapatkan berkah dan balasan berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wata'ala.Aamiin allahumma aamiin.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 28 Mei 2024

Penulis,

Tri Wulandari

NIM. 12070522872

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.5 Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
2.1 Kebijakan Publik	18
2.1.1 Tujuan Kebijakan Publik	19
2.1.2 Proses Kebijakan Publik	21
2.2 Evaluasi Kebijakan Publik	21
2.2.1 Tujuan Evaluasi	24
2.2.2 Kriteria Evaluasi	25
2.3 Program Sekolah Sahabat Keluarga	28
2.3.1 Latar Belakang Sekolah Sahabat Keluarga	28
2.3.2 Dasar Hukum Sekolah Sahabat Keluarga	30
2.3.3 Tujuan Sekolah Sahabat Keluarga	32
2.3.4 Peran Keluarga dan Masyarakat	32
2.3.5 Kegiatan Program Sekolah Sahabat Keluarga	35
2.4 Pandangan Islam Tentang Sekolah Sahabat Keluarga	48
2.5 Penelitian Terdahulu	50
2.6 Definisi Konsep	53
2.7 Konsep Operasional	55
2.8 Kerangka Berfikir	56
BAB III METODE PENELITIAN	57



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	3.1	Lokasi dan Waktu.....	57
	3.2	Jenis dan Sumber Data.....	57
	3.2.1	Jenis Penelitian.....	57
	3.2.2	Sumber Data.....	58
	3.3	Informan.....	59
	3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	60
	3.5	Teknik Analisis Data.....	62
	BAB IV	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	65
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	4.1	Sejarah SMAN 7 Pekanbaru.....	65
	4.2	Profil SMAN 7 Pekanbaru.....	67
	4.3	Visi Dan Misi SMAN 7 Pekanbaru.....	68
	4.3.1	Visi SMA Negeri 7 Pekanbaru.....	68
	4.3.2	Misi SMA Negeri 7 Pekanbaru.....	68
	4.3.3	Tujuan Sekolah.....	69
	4.4	Struktur Organisasi SMAN 7 Pekanbaru.....	70
	4.5	Keadaan Fisik Sekolah.....	76
	BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	78
	5.1	Evaluasi Kebijakan Program Sekolah Sahabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru.....	78
	5.1.1	Efektivitas.....	78
	5.1.2	Efisiensi.....	90
	5.1.3	Kecukupan.....	95
	5.1.4	Pemerataan.....	104
	5.1.5	Responsivitas.....	107
	5.1.6	Ketepatan.....	114
	5.2	Hambatan-Hambatan dan Faktor Pendukung Program Sekolah Sahabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru.....	122
	5.2.1	Hambatan Dalam Program Sekolah Sahabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru.....	122
	5.2.2	Faktor Pendukung Program Sekolah Sahabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru.....	127
	BAB VI	PENUTUP.....	131
	6.1	Kesimpulan.....	131
	6.2	Saran.....	132
	DAFTAR PUSTAKA.....		134



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Program kegiatan sekolah sahabat keluarga	5
Tabel 1.2 Pelaksanaan Program Sekolah Sahabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru	7
Tabel 1.3 Peraih Apresiasi Sekolah Sahabat Keluarga Tahun 2018	9
Tabel 1.4 Kenakalan Remaja Di SMAN 7 Pekanbaru	11
Tabel 1.5 Data Pelanggaran Kenakalan Remaja Jenis Pelanggaran Ringan	12
Tabel 1.6 Data Pelanggaran Kenakalan Remaja Jenis Pelanggaran Sedang	13
Tabel 1.7 Data Pelanggaran Kenakalan Remaja Jenis Pelanggaran Berat.....	13
Tabel 2.1 Kriteria Evaluasi	25
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	51
Tabel 2.3 Konsep Operasional.....	55
Tabel 3.1 Informan Penelitian	59
Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Sekolah SMAN 7 Pekanbaru	66
Tabel 4.2 Profil SMAN 7 Pekanbaru	67
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Pendidikan SMAN 7 Pekanbaru Tahun 2024	76
Tabel 4.4 Jumlah Siswa Dan Guru SMAN 7 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2023/2024	77
Tabel 4.5 Jumlah Siswa SMAN 7 Pekanbaru Tahun Ajaran 2023/2024.....	77
Tabel 5.1 Kegiatan Program Sekolah Sahabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru	86
Tabel 5.2 Daftar Fasilitas Sarana Pendukung Sekolah Sahabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru	102
Tabel 5.3 Arah Strategi Pengembangan Pelaksanaan Program Sekolah Sahabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru	109
Tabel 5.4 Rencana Kegiatan Pengembangan Kebijakan Sekolah Sahabat Keluarga SMAN 7 Pekanbaru	115



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paguyuban Orang Tua Di SMAN 7 Pekanbaru	37
Gambar 2.2 Kelas Inspirasi Di SMAN 7 Pekanbaru.....	39
Gambar 2.3 Penyuluhan Untuk Orang Tua.....	40
Gambar 2.4 Sosialiasi Untuk Anak	41
Gambar 2.5 Pembelajaran Kreatif Anak Di SMAN 7 Pekanbaru	41
Gambar 2.6 Sekolah Hijau Di SMAN 7 Pekanbaru.....	42
Gambar 2.7 Kantin Sehat SMAN 7 Pekanbaru	43
Gambar 2.8 Pelatihan Kesehatan Di SMAN 7 Pekanbaru.....	44
Gambar 2.9 Pentas Seni SMAN 7 Pekanbaru	45
Gambar 2.10 Partisipasi Orang Tua Yang Anaknya Berprestasi	46
Gambar 2.11 Program Dengan Masyarakat Lingkungan.....	47
Gambar 2.12 Kerangka Berfikir	56
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMAN 7 Pekanbaru	70
Gambar 5.1 Sosialisasi Program Sekolah Sahabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru	82
Gambar 5.2 Sumber Daya Manusia Pendukung Pelaksanaan Program Sekolah Sahabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru	92
Gambar 5.3 MOU Bersama RT Dan RW Kampung Baru	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Pendidikan sangat penting untuk pembangunan suatu bangsa karena tanpa adanya pendidikan, bangsa tidak akan dapat maju dan berkembang. Banyak hal dapat ditransfer dan diubah antar dan lintas generasi melalui proses pendidikan. Pendidikan bukan hanya proses pertukaran ilmu pengetahuan melainkan juga adanya transfer nilai-nilai hidup. Ini karena pendidikan adalah proses yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia (Siti Zazak soraya, 2020). Pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membentuk karakter, nilai, dan etika yang akan membimbing seseorang sepanjang hidupnya.

Pendidikan Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang signifikan dalam satu aspek, seperti munculnya lebih banyak sekolah di daerah maupun di perkotaan, mulai dari sekolah anak usia dini atau PAUD hingga perguruan tinggi. Ditutip dari berita online (Detiknews, 2017), menurut Professor Andrew Rosser dari Universitas Melbourne, Indonesia dan banyak negara berkembang lainnya telah berhasil memberikan kesempatan bagi rakyatnya untuk mendapatkan pendidikan, tetapi kualitas pendidikan anak-anak di Indonesia tetap rendah dibandingkan dengan negara-negara lain meskipun anggaran untuk bidang pendidikan semakin meningkat.

Kualitas pendidikan Indonesia masih sangat rendah dan memerlukan perhatian yang lebih besar. Berdasarkan data yang dirilis oleh worldtop20.org,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Worldtop20.org adalah situs web yang menyampaikan peringkat pendidikan dari berbagai negara, peringkat pendidikan Indonesia pada tahun 2023 berada di urutan ke-67 dari 209 negara. Indonesia berada di bawah negara Albania, yang menempati urutan ke-66 dan Serbia yang menempati urutan ke-68. Pada tahun 2022 peringkat pendidikan Indonesia tetap sama yaitu peringkat ke-67. Ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan Indonesia masih rendah (Zefanya Aprilia, 2023)

Berdasarkan data worldtop20 yang telah dipaparkan diatas, bahwasannya pendidikan Indonesia mengalami situasi yang memprihatinkan. Sangat disayangkan bahwa Indonesia memiliki sumber daya manusia yang cukup, seharusnya pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di Indonesia. Namun, faktanya tidak demikian karena kualitas pendidikan di Indonesia sangat rendah dibandingkan negara-negara lain di dunia.

Pemerintah melalui Undang –Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 dan 3 menjelaskan secara tersurat tentang arti dan tujuan pendidikan nasional, yang mengarah pada pendidikan karakter. Pembangunan karakter individu merupakan dasar untuk pembentukan individu yang berkualitas tinggi yang dapat berkontribusi pada kemajuan bangsa. Mengingat banyaknya tantangan dan halangan yang dihadapi pendidikan di era digital, penguatan pendidikan karakter menjadi penting pada saat ini (Siti Zazak soraya, 2020)

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia terdapat langkah yang dilakukan mulai dari kurikulum diperbarui, anggaran ditingkatkan, dan standarisasi kompetensi pendidikan. Namun demikian, langkah ini belum mencapai hasil yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

optimal. Oleh karena itu salah satu cara yang dapat dilakukan melalui pendidikan karakter yang dapat membantu menghadapi permasalahan tersebut. Dengan pendidikan karakter, diharapkan peserta didik dapat secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuan mereka serta mempelajari prinsip-prinsip moral dan karakter sehingga dapat diterapkan dalam perilaku sehari-hari mereka. Pendidikan karakter tersebut harus dimulai dari rumah, dikembangkan di sekolah dan diterapkan secara nyata dalam masyarakat. Sehingga tujuan pendidikan karakter dapat dicapai jika semua yang terlibat dapat bekerja sama dengan baik (Siti Zazak soraya, 2020)

Penguatan pendidikan karakter dapat diterapkan di lembaga pendidikan sekolah melalui berbagai program ekstrakurikuler, integrasi ke dalam mata pelajaran, integrasi melalui penciptaan suasana berkarakter dan pembiasaan serta integrasi antara program pendidikan sekolah, keluarga dan masyarakat (Siti Zazak soraya, 2020). Di Indonesia, kementerian dan lembaga memiliki berbagai program yang dapat diterapkan di sekolah seperti yang dikutip pada (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (KPPA RI), 2011) terdapat berbagai program yaitu sebagai berikut :

- Program sekolah adiwiyata.
- Program Sekolah Bebas NAPZA
- Program Satuan Pendidikan Ramah Anak
- Program Sekolah Sahabat Keluarga.
- Program Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dari berbagai program yang telah dibuat oleh pemerintah, peneliti tertarik membahas salah satunya yaitu program sekolah sahabat keluarga. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan selalu membuat program inovatif yang dapat diterapkan di berbagai jenjang pendidikan di Indonesia yaitu salah satunya dengan adanya program sekolah sahabat keluarga. Sekolah Sahabat Keluarga adalah organisasi pendidikan yang memiliki program inovatif yang melibatkan keluarga dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan belajar yang ramah, aman,nyaman dan menyenangkan sehingga dapat mendukung penguatan pendidikan karakter dan budaya prestasi bagi peserta didik (Kemendikbud, 2019)

Program sekolah sahabat keluarga ini menjadi salah satu program yang menjadi langkah pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang mana Indonesia saat ini dapat dikatakan mengalami krisis moralitas atau karakter diantara siswanya. Maka, dibutuhkanlah sebuah terobosan dari pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan untuk mendorong penguatan pendidikan karakter dan mendukung pelaksanaan pelibatan keluarga dalam penyelenggaraan pendidikan yang membutuhkan kerjasama antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat.

Dasar hukum penyelenggaraan sekolah sahabat keluarga yaitu (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter, 2017) bahwa penguatan pendidikan karakter merupakan tanggung jawab bersama keluarga, satuan pendidikan dan masyarakat serta (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 30 Tahun 2017 Tentang Pelibatan Keluarga

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Penyelenggaraan Pendidikan, 2017) yang memperkuat dasar pelaksanaan pendidikan keluarga di Indonesia.

Terdapat berbagai jenis kegiatan yang dapat dilakukan sekolah untuk mendukung jalinan kemitraan antara satuan pendidikan, masyarakat dan keluarga.

Bentuk-bentuk kegiatan antara sekolah, keluarga dan masyarakat dapat dilakukan sebagai berikut :

Tabel 1.1
Program kegiatan sekolah sahabat keluarga

No	Jenis Kegiatan
1	Paguyuban orangtua di sebagian besar kelas
2	Kelas orang tua
3	Kelas inspirasi
4	Pameran karya dan pentas kelas akhir tahun
5	Jajanan sehat
6	Sekolah hijau
7	Mempunyai program pencegahan dan penanggulangan kekerasan,penyalahgunaan narkoba,pergaulan bebas,HIV/AIDS dan resiko bencana
8	Mempunyai program yang dirancang oleh peserta didik seperti menghidupkan sarana partisipasi anak yang telah ada, mendengar suara anak dan mendorong anak untuk berdialog dan bertukar pendapat
9	Mempunyai program unggulan atau praktik baik yang melibatkan orangtua,anak dan masyarakat yang telah dilaksanakan dan berdampak positif yang bisa dibagikan ke satuan pendidikan lain seperti sekolah sehat,sekolah adiwiyata dan sekolah aman.

Sumber : Panduan Apresiasi Sekolah Sahabat Keluarga Tahun 2018

Pada tahun 2018 kementerian pendidikan dan kebudayaan memberikan apresiasi sekolah sahabat keluarga kepada beberapa sekolah yang telah melaksanakan program pendidikan keluarga. Menurut (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018). Semua jenjang pendidikan mulai dari PAUD,SD,SMP,SMA,SMK,SLB dan sekolah non formal negeri dan swasta dapat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengikuti penyelenggaraan apresiasi sekolah sahabat keluarga. Apresiasi sekolah sahabat keluarga ini mengusung tema “Membangun karakter dan prestasi anak melalui pelibatan keluarga dan masyarakat di satuan pendidikan” dengan kriteria sebagai berikut :

1. Memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) atau Nomor Induk Lembaga (NILEM/NILEG).
2. Telah melaksanakan program-program yang melibatkan keluarga dan masyarakat termasuk alumni, seperti pertemuan dan wali kelas dan orang tua, kelas orang tua, kelas inspirasi, pentas karya akhir tahun.
3. Mempunyai program-program terkait pencegahan kekerasan, penyalahgunaan narkoba, HIV/AIDS, penanggulangan resiko bencana, pergaulan bebas dan atau masalah anak lainnya.
4. Mempunyai program-program yang dirancang dan dilaksanakan oleh peserta didik.
5. Mempunyai program unggulan atau praktik baik yang melibatkan orang tua, anak/peserta didik atau masyarakat yang telah dilaksanakan dan berdampak positif yang bisa dibagikan ke satuan pendidikan lain seperti sekolah sehat, adiwiyata, dan sekolah aman.

Salah satu sekolah menengah atas negeri (SMAN) yang ada di Kota Pekanbaru menerapkan program inovatif tersebut yaitu SMAN 7 Pekanbaru. Latar belakang sekolah ini menerapkan program sekolah sahabat keluarga berdasarkan wawancara dengan koordinator program adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

“Latar belakang SMAN 7 Pekanbaru menerapkan program ini awalnya karena melihat kurangnya penguatan karakter peserta didik tanpa dukungan dari orang tua dan masyarakat. Terdapat 3 pilar pendidikan dalam mendukung keberhasilan peserta didik yaitu keluarga, lingkungan masyarakat dan sekolah. Peran keluarga sangat besar dalam mempengaruhi keberhasilan dan membentuk karakter para peserta didik. Membangun karakter dan prestasi tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah melainkan membutuhkan kontribusi dari masyarakat dan orang tua siswa, sehingga peserta didik merasa lebih didukung dengan terlibatnya orang tua mereka dan masyarakat lingkungan” (Wawancara, 06 Maret 2024).

Dalam mengikuti penyelenggaraan apresiasi sekolah sahabat keluarga yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, SMAN 7 Pekanbaru harus memenuhi kriteria seperti yang telah dipaparkan diatas. SMAN 7 Pekanbaru menerapkan beberapa pelaksanaan program dengan bentuk kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1.2
Pelaksanaan Program Sekolah Sahabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru

No	Jenis Kegiatan	Bentuk Kegiatan
1	Paguyuban orangtua	Membentuk grup whatsapp kelas untuk mengetahui informasi kemajuan belajar, permasalahan di sekolah, pengembangan bakat peserta didik dan pertemuan orang tua siswa.
	Kelas Inspirasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan orang tua siswa/alumni/tokoh masyarakat sebagai narasumber dalam menyampaikan materi khusus sesuai dengan bidang kompetensi kemampuan/profesi yang dimiliki. - Menjadikan orang tua siswa/alumni/tokoh masyarakat sebagai narasumber dalam rangka memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa dalam mencapai prestasi dan keinginan melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
	Penyuluhan untuk orangtua	Sosialisasi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Dan Guru Bimbingan Konseling mengenai parenting.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	Sosialisasi untuk anak	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi tentang program sekolah, Sosialisasi peraturan sekolah untuk siswa baru kelas 10. - Sosialisasi menentukan perguruan tinggi, sosialisasi persiapan untuk Ujian bagi kelas 12 dan Sosialisasi beasiswa perguruan tinggi.
	Pembelajaran kreatif anak	Kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dengan mengadakan festival panen karya yaitu pertunjukan seni dari masyarakat melayu, bazar kuliner masakan melayu, pertunjukan karya hidroponik dan hasil karya pada festival yang menampilkan produk kreativitas siswa.
	Sekolah Hijau	<ul style="list-style-type: none"> - Program sekolah adiwiyata. - Daur ulang sampah dan tanaman hidroponik. - Gotong royong bernama Kasih (Kamis bersih)
	Kantin sehat	<ul style="list-style-type: none"> - Kantin sekolah menghindari penggunaan bahan 5 P (penyedap, perasa, pewarna, pengawet dan pengenyal). - Kantin sekolah tidak menjual makanan mie instan serta kantin sekolah tidak lagi menggunakan wadah makanan sekali pakai akan tetapi menggunakan wadah/gelas yang bisa digunakan kembali.
8	Pelatihan kesehatan	- Sosialisasi dari puskesmas tentang kesehatan dan pemeriksaan kesehatan Dan Germas (gerakan masyarakat hidup sehat) yaitu senam bersama dan makan buah bersama yang dilakukan sebulan sekali.
9	Pentas seni	Pentas Seni yang dilaksanakan rutin setiap tahunnya.
10	Mengundang orangtua yang anaknya berprestasi dan memiliki bakat	<ul style="list-style-type: none"> - Keterlibatan orang tua siswa pada Upacara bendera (Orang tua melihat anaknya menjadi petugas upacara bendera). - Keterlibatan orang tua siswa pada saat pembagian rapor (orang tua siswa yang anaknya mendapatkan juara 1,2,3 hadir untuk mendampingi anak mendapatkan hadiah/sertifikat dari pihak sekolah)
	Program dengan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Bergotong royong bersama dengan masyarakat dilingkungan Sekolah. - Membagikan hewan kurban dan infaq ramadhan kepada siswa yang kurang mampu, masyarakat sekitar lingkungan sekolah pada hari raya Idul Adha. - Mengundang Lurah, Camat, Ketua RT, Ketua RW dalam berbagai kegiatan yang dilakukan sekolah.

Sumber : Data SMAN 7 Pekanbaru, 2023

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data tabel diatas dapat terlihat bahwasannya sekolah mempersiapkan berbagai kegiatan untuk mendukung pelaksanaan program dalam mendapatkan apresiasi tersebut. Berikut beberapa sekolah peraih apresiasi sekolah sahabat keluarga :

Tabel 1.3

Peraih Apresiasi Sekolah Sahabat Keluarga Tahun 2018

Tingkat	Nama Sekolah
PAUD	1. PAUD Terpadu Anak Saleh Malang 2. TK Muslimat Khodijah Banyuwangi 3. TK Taman Belia Candi Semarang
SD	1. SD Negeri Model Kota Malang 2. SD Negeri 04 Birugo Kota Bukittinggi 3. SD Islam De Green Camp Tanjung Pinang
SMP	1. SMP Labschool Kebayoran 2. SMP Negeri 1 Tarakan 3. SMP Negeri 3 Malang 4. SMP Wisata Sanur Denpasar
SMA	1. SMA Negeri 2 Trenggalek 2. SMA Garuda Cendikia Jakarta Selatan 3. SMA Negeri 7 Pekanbaru
SMK	1. SMK Mitra Industri MM2100 Bekasi 2. SMK Negeri 1 Ngargoyoso 3. SMK Telkom Makassar
SLB	1. SLB Negeri Garut Kota 2. SLB Negeri Jepara 3. SLB Kartini Batu Ampar
SPNF	1. PKBM Kak Seto Tangerang Selatan 2. PKBM Obor Timor Ministry Kupang

Sumber : Website Sahabat Keluarga Kemendikbud Tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas, SMAN 7 Pekanbaru berhasil memenuhi kriteria yang telah digagas oleh Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan untuk meraih penghargaan pada malam puncak tanggal 25 Oktober 2018 di Jakarta. SMAN 7 Pekanbaru merupakan satu-satunya sekolah di Provinsi Riau yang mendapatkan apresiasi program sekolah sahabat keluarga di Kota Pekanbaru pada tahun 2018



dan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan bersama dengan Direktorat Jenderal PAUD dan Pendidikan Masyarakat dan Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga

Wawancara dengan guru bimbingan konseling SMAN 7 Pekanbaru menyatakan bahwasannya alasan hanya sekolah ini yang menerapkan program sekolah sahabat keluarga dari tahun 2018 adalah sebagai berikut :

“Sekolah yang mengajukan akan mengikuti program sekolah sahabat keluarga ini karena pada saat itu ada turun surat maka daripada itu kami yang ingin mengajukan sekolah kami yang mengikutinya, didorong dengan kepemimpinan dari kepala sekolah yang mensupport untuk menerapkan program ini di SMAN 7 Pekanbaru. Setiap sekolah memiliki kebijakan untuk menerapkan program yang akan dijalankannya, dalam artian sekolah ingin terjun di program tersebut atau tidak tergantung sekolah tersebut. Seperti contohnya sekolah adiwiyata tidak semua sekolah yang menerapkan program tersebut, hanya beberapa sekolah saja. Alasan SMAN 7 Pekanbaru saja yang menerapkan karena sekolah ini yang ingin menerapkan program sekolah sahabat keluarga dan kita melihat juga dari program ini kita dapat meningkatkan karakter peserta didik dengan dukungan orang tua dan masyarakat lingkungan” (Wawancara, 06 Maret 2024)

Program ini telah dijalankan selama 6 Tahun di SMAN 7 Pekanbaru, terhitung dari Tahun 2018. Sebagaimana diketahui sekolah sahabat keluarga adalah sebuah program untuk mendukung pelibatan keluarga dan masyarakat yang berguna dalam menciptakan penguatan pendidikan karakter dan budaya prestasi bagi peserta didik. Akan tetapi dalam penerapannya di SMAN 7 Pekanbaru, penguatan pendidikan karakter pada siswanya mengalami penurunan. Penurunan pendidikan karakter siswa dapat dilihat dari data kenakalan remaja. Berikut ini data kenakalan remaja yang ada di SMAN 7 Pekanbaru pertahunnya :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 1.4
Kenakalan Remaja Di SMAN 7 Pekanbaru

No	Tahun	Jumlah Siswa (Pertahun)	Siswa Yang Melanggar Berdasarkan Jenis Kenakalan			Total Siswa Yang Melanggar
			Ringan	Sedang	Berat	
	2018/2019	693 Siswa	138 Siswa	103 Siswa	69 Siswa	310 Siswa
	2019/2020	799 Siswa	124 Siswa	88 Siswa	58 Siswa	270 Siswa
	2020/2021	845 Siswa	101 Siswa	70 Siswa	39 Siswa	210 Siswa
	2021/2022	906 Siswa	72 Siswa	56 Siswa	24 Siswa	152 Siswa
	2022/2023	935 Siswa	96 Siswa	76 Siswa	34 Siswa	206 Siswa
	2023/2024	963 Siswa	124 Siswa	95 Siswa	47 Siswa	266 Siswa

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwasannya sejak program sekolah sahabat keluarga diterapkan di sekolah tersebut tahun 2018 untuk jenis kenakalan mengalami penurunan dari berbagai jenis kenakalan mulai dari ringan sampai ke berat,sesuai dengan tujuan dari program sekolah sahabat keluarga yang mendukung pendidikan karakter bagi peserta didik dengan melibatkan orang tua dan masyarakat.

Untuk tahun 2018 jenis pelanggaran ringan, jumlah siswa yang melanggar 138 Siswa dan setiap tahunnya mengalami penurunan yaitu sampai di tahun 2021/2022 yaitu 72 siswa,akan tetapi mengalami lonjakan lagi di tahun 2022/2023 sebanyak 96 siswa dan 2023/2024 berjumlah 124 siswa yang melanggar. Hal tersebut sama dengan jenis kenakalan sedang dan berat yang mengalami peningkatan jumlah siswa yang melanggar. Pada tahun ajaran 2022/2023 mengalami kenaikan, pada tahun 2021 jumlah siswa yang melanggar untuk 3 jenis pelanggaran berjumlah 152 siswa sedangkan di tahun 2022 berjumlah 206 siswa dan di tahun 2023 berjumlah 266 siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hal ini menurut peneliti menandakan terjadinya penurunan penguatan pendidikan karakter dengan adanya data kenakalan remaja yang telah dipaparkan pada tabel diatas, dimana seharusnya dengan penerapan sekolah sahabat keluarga yang bertujuan untuk meningkatkan penguatan pendidikan karakter dan budaya prestasi, tingkat kenakalan remaja di SMAN 7 Pekanbaru seharusnya menurun. Penguatan pendidikan karakter merupakan tanggung jawab bersama antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat lingkungan.

Dapat diketahui bahwasannya perilaku kenakalan pada remaja di SMAN 7 Pekanbaru umumnya merupakan tingkat kenakalan yang ringan. Bentuk-bentuk kenakalan remaja dapat dibedakan menjadi 3 jenis yaitu pelanggaran kenakalan ringan, sedang dan berat. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.5

Data Pelanggaran Kenakalan Remaja Jenis Pelanggaran Ringan

No	Jenis Pelanggaran Ringan	Tahun	
		2022/2023	2023/2024
	Tidak memakai atribut sekolah dan memakai baju dengan melipat lengannya	24 Siswa	27 Siswa
	Tidak memakai legging dan tidak memakai anak jilbab	18 Siswa	26 Siswa
	Memakai kaos kaki di atas mata kaki	6 Siswa	13 Siswa
	Memakai sandal kecuali ketika berwudhu	10 Siswa	17 Siswa
	Terlambat	38 Siswa	41 Siswa
	Jumlah	96 Siswa	124 Siswa

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui untuk jenis kenakalan ringan pada tahun 2022/2023 berjumlah 96 Siswa dan tahun 2023/2024 berjumlah 124 Siswa. Untuk jenis pelanggaran ringan di SMAN 7 Pekanbaru yaitu tidak memakai atribut sekolah, memakai baju dengan melipat lengannya, tidak memakai legging dan tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memakai anak jilbab, memakai kaos kaki di atas mata kaki, memakai sandal kecuali ketika berwudhu serta terlambat.

Tabel 1.6

Data Pelanggaran Kenakalan Remaja Jenis Pelanggaran Sedang

No	Jenis Pelanggaran Sedang	Tahun	
		2022/2023	2023/2024
1	Tidak mengikuti ekstrakurikuler	13 Siswa	15 Siswa
2	Cabut pelajaran 1 jam Pelajaran	19 Siswa	23 Siswa
3	Membuat surat izin palsu	8 Siswa	14 Siswa
4	Meloncat pagar dan cabut	36 Siswa	43 Siswa
	Jumlah	76 Siswa	95 Siswa

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas untuk jenis kenakalan sedang yang umumnya terjadi di SMAN 7 Pekanbaru adalah keluar atau cabut 1 jam pelajaran, tidak mengikuti ekstrakurikuler, membuat surat izin palsu dan meloncat pagar/cabut dan lain sebagainya.

Tabel 1.7

Data Pelanggaran Kenakalan Remaja Jenis Pelanggaran Berat

No	Jenis Pelanggaran Berat	Tahun	
		2022/2023	2023/2024
1	Membawa, menjual dan merokok di sekolah serta di luar lingkungan sekolah	16 Siswa	27 Siswa
2	Berkelahi sesama siswa atau dengan orang lain di lingkungan sekolah	8 Siswa	11 Siswa
3	Bullying	10 Siswa	9 Siswa
	Jumlah	34 Siswa	47 Siswa

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas jenis kenakalan berat yang ada di SMAN 7 Pekanbaru terbanyak adalah untuk kasus membawa,menjual dan merokok di sekolah serta diluar lingkungan sekolah menggunakan seragam sekolah berkelahi sesama siswa atau dengan orang lain di lingkungan sekolah serta bullying.

Berdasarkan permasalahan diatas, diperlukan evaluasi program untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga dalam mencapai sasaran dan tujuan yang diinginkan dan apa saja hambatan serta pendukung dalam pelaksanaan program. Evaluasi juga digunakan sebagai tolak ukur dasar untuk pengambilan keputusan dalam perencanaan keberlanjutan program pada tahun yang akan datang agar berjalan dengan lebih baik. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Kebijakan Program Sekolah Sahabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang sudah diuraikan pada latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah yang akan dijadikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Evaluasi Kebijakan Program Sekolah Sahabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru?
2. Apa Saja Hambatan - Hambatan dan Pendukung Program Sekolah Sahabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana Evaluasi Kebijakan Program Sekolah Sahabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan dan pendukung Pelaksanaan Program Sekolah Sahabat Keluarga di SMAN 7 Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk berbagai pihak, yakni sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang evaluasi program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan oleh pihak sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah, penelitian ini di harapkan menjadi masukan untuk mensosialisasikan lagi program sekolah sahabat keluarga agar sekolah-sekolah yang ada di Indonesia mengetahui program yang telah dibuat pemerintah bersama dengan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Bagi Institusi, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan bagi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan mahasiswa.
- c. Bagi Sekolah, penelitian ini sebagai deskripsi dan bahan monitoring dalam evaluasi pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga agar dalam penerapan kedepannya dapat lebih baik dan diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan menjadi motivasi bagi sekolah-sekolah di Pekanbaru untuk melaksanakan program Sekolah Sahabat Keluarga.
- d. Bagi Keluarga dan Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemitraan dan kesadaran bagi keluarga dan masyarakat supaya ikut serta berkontribusi pada setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini akan dibagi kedalam enam bab untuk membantu pembaca memahami penelitian ini, masing-masing akan dirinci dalam sub bab berikut ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti berupa konsep, referensi,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teori pandangan islam, penelitian terdahulu, konsep operasional, dan kerangka berfikir

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, informan, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian, mulai dari sejarah, profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi dan keadaan fisik sekolah.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat hasil dan pembahasan mengenai kebijakan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru dan hambatan-hambatan serta pendukung program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta memberikan saran yang diberikan kepada objek penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kebijakan Publik

Pengertian kebijakan publik menurut Thomas R. Dye dalam (Leo Agustino, Ph., 2020) “*What governments do, why they do it, and what difference it makes*” Merujuk pada definisi tersebut, kebijakan adalah pekerjaan pemerintah untuk menyelesaikan masalah, meningkatkan sumber daya manusia atau menghentikan terorisisme dan menghasilkan sesuatu. R.dye juga mengatakan “*Anything a government choose to do or not to do*” yang memiliki makna yaitu kebijakan adalah keputusan pemerintah untuk melakukan ataupun tidak melakukan sesuatu.

Sedangkan, pengertian kebijakan publik menurut James E.Anderson (Subarsono, 2005) adalah sebagai kebijakan yang dibuat oleh badan-badan dan lembaga yang bertanggung jawab dalam hal ini pemerintah. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwasannya orang-orang dan entitas di luar pemerintah dapat mempengaruhi sebuah kebijakan publik.

Definisi lain menurut Friedrich dalam (Leo Agustino, Ph., 2020) kebijakan sebagai “*A Proposed course of action of a person, group, or government within govern environmenet providing abstacles and opportunities which the policy was proposed to utilize and overcome in an effort to reach a goal or realize an objective oru purpose*”. Kebijakan didefinisikan sebagai serangkaian tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara bersamaan untuk mencapai tujuan tertentu. Meskipun tujuan atau maksud kegiatan pemerintah mungkin sulit dicapai, gagasan bahwa kebijakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membatkan perilaku yang mempunyai tujuan merupakan bagian terpenting dari definisi kebijakan menurut pandangan Friedrich. Namun demikian, kebijakan harus menunjukkan tindakan sebenarnya daripada tindakan yang disarankan terkait masalah tertentu.

Woll mengatakan bahwa kebijakan publik adalah kumpulan tindakan pemerintah untuk memecahkan masalah masyarakat, baik secara langsung maupun melalui berbagai lembaga, yang berdampak pada kehidupan masyarakat. Mengenai kebijakan publik, lebih lanjut menurut Nugroho yang dikutip dari (Taufiqurakhman, 2014) bahwa kebijakan publik memiliki dua ciri:

1. Mudah dipahami, karena artinya adalah tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan target nasional ;
2. Kebijakan publik dapat diukur dengan mudah karena merupakan indikator kemajuan dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwasannya Kebijakan didefinisikan sebagai suatu program yang dibuat oleh pemerintah atau organisasi yang berfokus pada pencapaian tujuan, prinsip, dan tindakan tertentu. Dengan demikian, kebijakan publik adalah pernyataan tentang tujuan, sasaran, dan sarana yang diubah menjadi program tindakan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dalam kebijakan.

2.1.1 Tujuan Kebijakan Publik

Dalam perspektif instrumental, kebijakan publik ialah media yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan upaya pemerintah untuk



mengimplementasikan aturan. Kebijakan akan memberikan alternatif solusi atas permasalahan yang terjadi. Kebijakan tidak hanya menyelesaikan masalah saat ini, tetapi juga menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat. Tujuan kebijakan adalah untuk menyelesaikan masalah yang ada secara keseluruhan, bukan dengan membuat masalah baru. Namun, masalah yang ada dapat diselesaikan dengan kebijakan. Dalam kebijakan publik terdapat beberapa alternatif-alternatif yang menjadi pilihan sehingga pilihan kebijakan merupakan kebijakan yang terbaik di antara alternatif -alternatif lainnya (Dian Suluh Kusuma Dewi, 2022)

Beberapa tujuan kebijakan publik secara luas dapat berupa politis, ekonomi, sosial, atau juga hukum. Dalam lingkup politik, kebijakan publik berfungsi sebagai media untuk mendistribusikan nilai-nilai dalam bentuk barang atau jasa yang ditujukan kepada masyarakat. Dalam lingkup sosial, kebijakan publik berfungsi untuk menertibkan kehidupan bermasyarakat, menghentikan kerusuhan publik atau konflik, dan meningkatkan keharmonisan antar anggota masyarakat (Dian Suluh Kusuma Dewi, 2022)

Oleh karena itu, berbagai program pemerintah dapat dibuat untuk menanggapi tujuan kebijakan yang sama, sehingga dapat menghasilkan perubahan kebijakan yang bermanfaat dan berdampak positif dari program tersebut dan kebijakan publik merupakan sebuah bentuk tindakan pemerintah, yang baik melakukan atau tidak melakukan sesuatu memiliki tujuan tertentu. Masyarakat merupakan tujuan utama dari adanya kebijakan publik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.1.2 Proses Kebijakan Publik

Setiap pejabat perumus kebijakan publik harus selalu peka terhadap kebutuhan dan keinginan masyarakat. Proses kebijakan akan mengalami berbagai tahapan termasuk formulasi dan implementasi dan analisis kebijakan. Formulasi kebijakan harus terarah, tepat sasaran, dan memahami kebutuhan publik agar implementasinya berhasil dilaksanakan (Dian Suluh Kusuma Dewi, 2022)

Menurut pandangan Michael Howlet dan M. Ramesh dalam (Subarsono, 2005) proses kebijakan publik terdiri dari 5 tahapan sebagai berikut :

1. Penyusunan agenda (*Agenda setting*) adalah suatu proses yang memungkinkan pemerintah untuk mengambil tindakan terhadap suatu masalah yang terjadi.
2. Formulasi kebijakan (*Policy Formulation*) adalah proses perumusan pilihan-pilihan kebijakan oleh pemerintah
3. Pembuatan kebijakan (*Decision Making*) adalah proses dimana pemerintah memilih untuk bertindak atau tidak bertindak.
4. Implementasi kebijakan (*Policy Implementation*) adalah prosedur untuk menerapkan kebijakan untuk mencapai tujuan.
5. Evaluasi Kebijakan (*Policy Evaluation*) adalah prosedur untuk mengawasi dan menilai kinerja atau hasil dari kebijakan.

2.2 Evaluasi Kebijakan Publik

Dalam kebijakan publik, evaluasi sangat penting. Banyak program kebijakan pemerintah belum mencapai hasil yang diharapkan atau tidak jelas berdampak



positif pada masyarakat. Oleh karena itu, evaluasi kebijakan berkonsentrasi pada mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kebijakan gagal atau untuk menentukan apakah kebijakan publik yang dibuat telah dilaksanakan dengan baik dan dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Evaluasi adalah upaya untuk mengukur dan mengevaluasi secara objektif pencapaian hasil yang direncanakan. Pada dasarnya, evaluasi adalah pemeriksaan terhadap pelaksanaan program yang dilaksanakan yang akan digunakan untuk memprediksi, menghitung, dan memantau pelaksanaan program di masa yang akan datang agar jauh lebih baik. Kebijakan publik tidak dapat dibuat tanpa adanya tahapan evaluasi. Evaluasi kebijakan dilakukan untuk menilai seberapa efektif kebijakan tersebut dalam mempertanggungjawabkannya kepada publik untuk mencapai tujuan. Untuk mengetahui perbedaan antara kenyataan dan harapan maka dari itu diperlukan evaluasi (Dian Suluh Kusuma Dewi, 2022)

Setelah suatu kebijakan berjalan cukup lama, evaluasi baru dapat dilakukan. Tidak ada batas waktu yang pasti kapan sebuah kebijakan harus dievaluasi. Sudah tentu diperlukan waktu tertentu, seperti 5 tahun untuk mengevaluasi hasil dan dampak suatu kebijakan. Jika evaluasi dilakukan terlalu dini maka hasil dan dampak kebijakan tidak akan terlihat. Sebaliknya, jika kebijakan atau program lebih teknis, evaluasi dapat dilakukan dalam waktu yang lebih singkat (Subarsono, 2005)

Evaluasi kebijakan menurut Jones yaitu “ *evaluation is an activity designed to judge the merits of government program which varies significantly in the*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
specification of object, the techniques of measurement, the method of analysis and the forms of recommendation” (Leo Agustino, Ph., 2020)

Menurut pemahaman Jones tentang evaluasi kebijakan, evaluasi kebijakan adalah suatu tindakan yang bertujuan untuk mengevaluasi manfaat suatu kebijakan atau program pemerintah. Ini mencakup hal-hal seperti spesifikasi item, teknik pengukuran, teknik analisis, dan saran yang dihasilkannya. Perspektif Jones menunjukkan bahwa evaluasi kebijakan adalah tindakan yang dimaksudkan untuk mengevaluasi kualitas berbagai jenis program pemerintah. Kegiatan ini termasuk memeriksa kondisi objek program, perencanaan teknik pengukuran dan teknik analisis yang digunakan, serta format usulan setelah evaluasi (Leo Agustino, Ph., 2020)

Namun berbeda dengan pandangan Spaulding dalam (Leo Agustino, Ph., 2020) evaluasi adalah tindakan yang dilakukan untuk pengambilan keputusan dan kemudian menghasilkan saran untuk perbaikan program. Dengan demikian, evaluasi kebijakan pada hakikatnya adalah tindakan yang dimaksudkan untuk menyelesaikan masalah secara optimal. Pendapat lain disampaikan oleh William Dunn, evaluasi kebijakan merujuk pada “*The production of information about the value or worth of policy outcomes*” maksudnya evaluasi kebijakan adalah pencarian informasi tentang manfaat atau nilai suatu kebijakan.

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mengetahui seberapa baik atau buruk sebuah program yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diharapkan. Oleh karena itu, evaluasi dilakukan untuk mendapatkan hasil yang paling bermanfaat bagi masyarakat.

2.2.1 Tujuan Evaluasi

Menurut (Subarsono, 2005), evaluasi memiliki beberapa tujuan yaitu :

1. Menentukan tingkat kinerja suatu kebijakan. Evaluasi menunjukkan seberapa baik tujuan dan sasaran kebijakan tercapai.
2. Mengukur tingkat efisiensi suatu kebijakan. Evaluasi menentukan biaya dan keuntungan kebijakan.
3. Mengukur tingkat keluaran (hasil) suatu kebijakan. Salah satu tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui seberapa besar dan kualitas pengeluaran atau output yang dihasilkan oleh kebijakan tersebut.
4. Mengukur dampak suatu kebijakan. Pada tahap evaluasi, tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui efek positif dan negatif dari suatu kebijakan.
5. Evaluasi juga bertujuan untuk mengidentifikasi adanya penyimpangan dengan membandingkan tujuan dan sasaran dengan pencapaian target.
6. Tujuan akhir dari evaluasi adalah untuk memberikan masukan bagi proses kebijakan ke depan untuk menghasilkan kebijakan yang lebih baik. Ini digunakan sebagai landasan atau input untuk kebijakan yang akan datang.

Tujuan utama evaluasi bukanlah untuk menyalahkan seseorang akan tetapi sebaliknya, ia bertujuan untuk menentukan seberapa jauh jarak antara apa yang telah dicapai dan apa yang diharapkan dari kebijakan publik. Selanjutnya, tugasnya adalah bagaimana mengurangi atau menutup kesenjangan tersebut. Oleh karena

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, evaluasi kebijakan publik harus dianggap sebagai sesuatu yang positif. Tujuan evaluasi ini adalah untuk menemukan kekurangan dan memperbaikinya (Akbar, Mh. Firyal dan Mohi, 2018)

2.2.2 Kriteria Evaluasi

Untuk melakukan evaluasi kebijakan publik, ada standar yang harus diikuti agar evaluasi tersebut berorientasi dan tidak asal-asalan. Dunn menjelaskan kriteria yang bisa digunakan untuk melakukan evaluasi kebijakan, yaitu :

Tabel 2.1
Kriteria Evaluasi

Kriteria	Pertanyaan
Efektivitas	Apakah hasil yang diinginkan telah dicapai?
Efisiensi	Seberapa banyak usaha diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan?
Kecukupan	Seberapa jauh pencapaian hasil yang diinginkan memecahkan masalah?
Pemerataan	Apakah biaya manfaat didistribusikan dengan merata kepada kelompok-kelompok yang berbeda?
Responsivitas	Apakah hasil kebijakan memuaskan kebutuhan, preferensi atau nilai kelompok tertentu?
Ketepatan	Apakah hasil yang diinginkan benar-benar berguna atau bernilai?

Sumber : William Dunn (dalam Leo Agustino, Ph., 2020)

Berdasarkan data tabel 2.1 diatas, terdapat enam kriteria evaluasi kebijakan yang disampaikan oleh (Dunn, 2003) yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Efektivitas

Efektivitas mengacu pada apakah suatu alternatif mencapai hasil (akibat) yang diharapkan atau mencapai tujuan tindakan. Efektivitas diukur dari segi tercapainya atau tidak tujuan yang telah ditetapkan dan jika semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian maka semakin efektif program, karena efektivitas ditentukan oleh seberapa baik pelaksanaan dapat mencapai tujuan pada waktu yang ditetapkan. Kegiatan dilakukan secara efektif jika selalu melihat korelasi antara hasil yang diharapkan dan apa yang dilakukan.

2. Efisiensi

Efisiensi mengacu pada jumlah usaha yang diperlukan untuk mencapai tingkat efektivitas tertentu. Strategi yang menghasilkan tingkat efektivitas tertinggi dengan biaya terkecil disebut efisien. Efisiensi didefinisikan sebagai kemampuan suatu organisasi, perusahaan, atau individu untuk mencapai suatu hasil tertentu dengan menggunakan masukan (input yang rendah) untuk menghasilkan keluaran (output yang optimal) dan juga kemampuan untuk mengambil tindakan yang tepat untuk mencapai hasil tersebut terselesaikan tugas dengan tepat.

3. Kecukupan

Kriteria kecukupan menekankan pada kekuatan hubungan antara alternatif kebijakan dan hasil yang diharapkan. Ini berkaitan dengan tingkat efektivitas yang memenuhi kebutuhan dan nilai. Kriteria kecukupan terpenuhi jika tujuan yang telah dicapai sudah dirasakan mencukupi dalam berbagai hal atau dalam menyelesaikan masalah yang terjadi. Dalam penelitian ini, kecukupan yang dimaksud adalah

seberapa jauh hasil sebuah program yang telah diterapkan dan kecukupan sarana dan prasarana dalam mendukung program sekolah sahabat keluarga.

4. Pemerataan

Pemerataan dalam kebijakan publik dapat didefinisikan sebagai keadilan yang diberikan kepada kelompok sasaran. Kriteria kesamaan (equity) terkait dengan rasionalitas legal dan sosial dan menunjukkan bagaimana hasil dan upaya tersebar di antara berbagai kelompok masyarakat. Kebijakan yang diorientasikan pada pemerataan menyebabkan usaha didistribusikan secara adil. Program tertentu mungkin efektif, efisien, dan mencukupi jika biaya dan manfaat dibagi secara merata.

5. Responsivitas

Responsivitas terhadap kebijakan publik dapat didefinisikan sebagai respons terhadap suatu aktivitas atau pelaksanaan kebijakan. Respon atau tanggapan masyarakat terhadap pelaksanaan kebijakan menunjukkan keberhasilan kebijakan. Tanggapan ini dapat diprediksi sebelum penerapan kebijakan, tanggapan ini dapat berupa dampak positif berupa dukungan maupun dampak negatif yaitu perlawanan. Responsivitas menekankan sejauh mana kebijakan dapat memenuhi kebutuhan, preferensi, atau nilai yang tepat dari kelompok masyarakat tertentu.

6. Ketepatan

Ketepatan menekankan pada nilai atau harga dari tujuan program dan pada kualitasnya asumsi yang melandasi tujuan-tujuan tersebut. Kriteria ketepatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



di gunakan untuk memilih sejumlah alternatif yang direkomendasikan dan menilai hasil bermanfaat dari alternatif tersebut merupakan pilihan tujuan yang layak.

2.3 Program Sekolah Sahabat Keluarga

Menurut kementerian pendidikan dan kebudayaan, sekolah sahabat keluarga adalah organisasi pendidikan yang memiliki program inovatif yang melibatkan keluarga dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan belajar yang ramah, aman, nyaman dan menyenangkan yang mendukung penguatan pendidikan karakter dan budaya prestasi (Kemendikbud, 2019)

Berdasarkan uraian tersebut, Program Sekolah Sahabat Keluarga adalah program sekolah yang melibatkan kemitraan keluarga dan masyarakat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh sekolah. Program ini adalah sebuah bentuk inovasi yang berguna untuk mencapai tujuan pendidikan dengan melibatkan Trilogi pusat pendidikan (Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat).

2.3.1 Latar Belakang Sekolah Sahabat Keluarga

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, masyarakat/pemerintah. Sekolah merupakan bentuk kelanjutan pendidikan keluarga, karena pendidikan yang diberikan oleh keluarga merupakan tempat pertama dan terpenting yang diperoleh oleh anak. Bukan hanya tugas para pendidik di sekolah untuk meningkatkan pendidikan karakter dan mengembangkan potensi anak dan remaja dengan berbagai minat dan bakat untuk mendukung terwujudnya Generasi Emas. Akan tetapi membutuhkan dukungan dari Keluarga dan lingkungan masyarakat (Subianto, 2013)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga telah mengembangkan dan menerapkan berbagai kebijakan dan program sejak didirikan pada tahun 2015. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kerja sama antara trisentra pendidikan. Direktorat pembinaan pendidikan keluarga telah melakukan banyak hal, Direktorat ini telah melaksanakan berbagai program, termasuk Bimbingan Teknis Pendidikan Keluarga kepada lebih dari 12 ribu (kepala sekolah, komite sekolah, dan sejenisnya) di satuan pendidikan dan sosialisasi 1 hari kepada puluhan ribu kepala sekolah di satuan pendidikan dan/atau sejenisnya di 310 kabupaten/kota di 34 Provinsi (Kemendikbud, 2019)

Menurut Direktorat pembinaan keluarga, pendidikan keluarga adalah pendidikan untuk pertumbuhan karakter dan budaya remaja serta prestasi mereka dengan mengutamakan pesan positif. Dengan mengingat fakta bahwa orangtua seringkali tidak berinteraksi secara aktif dengan sekolah, tujuan dari direktorat ini adalah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang menumbuhkan karakter dan budaya prestasi peserta didik dengan melibatkan orangtua secara konsisten melalui satuan pendidikan (Yufriidawati et al., 2017)

Sejak tahun 2015, berbagai lembaga pendidikan telah berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi anak, serta melibatkan keluarga dan masyarakat dengan cara yang inovatif. Pada tahun 2018, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga menyelenggarakan program Apresiasi Sekolah Sahabat Keluarga untuk mendorong semakin kuat kolaborasi trisentra pendidikan dan munculnya praktik baik di satuan pendidikan. Sekolah Sahabat Keluarga adalah institusi pendidikan formal maupun non-formal



yang melibatkan keluarga, baik orang tua maupun anak, dalam program pendidikannya (Kemendikbud, 2019)

Berdasarkan paparan diatas dapat penulis simpulkan bahwasannya untuk mendukung jalinan kemitraan antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat yang digagas oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan melalui direktorat pembinaan pendidikan keluarga maka dibuatlah sebuah program yaitu sekolah sahabat keluarga.

2.3.2 Dasar Hukum Sekolah Sahabat Keluarga

Terdapat Dasar hukum penyelenggaraan sekolah sahabat keluarga yaitu :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan Indonesia;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
5. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat;

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2015 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti;
 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 82 tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Satuan Pendidikan;
 10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2016 tentang Komite Sekolah;
 11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan;
 12. Surat Edaran Mendikbud No.1541143/MTK.A/HK/2014 tentang Implementasi Gerakan Nasional Anti Kejahatan Seksual terhadap Anak di Lingkungan Satuan Pendidikan ;
 13. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, Ditjen PAUD dan Dikmas, Kemendikbud.
 14. Permendikbud Nomor 30 Tahun 2017 ada 10 bentuk pelibatan keluarga di satuan pendidikan (Kemendikbud, 2019)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.3.3 Tujuan Sekolah Sahabat Keluarga

Tujuan dari program kemitraan ini adalah untuk memastikan bahwa program pendidikan di sekolah, keluarga, dan masyarakat bekerja sama dan selaras satu sama lain untuk mendukung ekosistem pendidikan yang baik sehingga mampu menumbuhkan karakter dan budaya berprestasi bagi peserta didik. Tujuan program kemitraan satuan pendidikan dengan keluarga dan masyarakat adalah untuk :

1. Memperkuat hubungan antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam memfasilitasi lingkungan belajar yang dapat memaksimalkan potensi anak;
2. Meningkatkan partisipasi orang tua/wali dalam membantu keberhasilan anak mereka belajar baik di rumah maupun di sekolah; dan
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung program pendidikan di sekolah dan di masyarakat (Sri lestari Yuniarti et al., 2016)

Dengan demikian, penulis dapat menyimpulkan bahwasannya program Sekolah Sahabat Keluarga bertujuan untuk membantu keluarga dan masyarakat mencerdaskan dan memperbaiki moral generasi masa depan. Tujuan ini dapat diapai dengan lebih mudah jika semua pihak terlibat. Selain itu, sekolah sahabat keluarga ini bertujuan untuk menjadikan sekolah sebagai tempat penyambung komunikasi antara anak dan orang tua, guru dan orang tua, guru dan siswa serta lingkungan masyarakat.

2.3.4 Peran Keluarga dan Masyarakat

Keluarga dan masyarakat memiliki peran penting dalam pendidikan anak karena keluarga adalah tempat pertama mereka belajar, dan masyarakat adalah



tersebut dapat mereka menerapkan pelajaran mereka setelah mereka keluar dari sekolah. Keluarga juga harus terlibat dalam kegiatan sekolah. Keluarga harus berpartisipasi dalam kegiatan sekolah karena alasan, yaitu:

1. Mereka dapat lebih memahami dan mendukung program sekolah;
2. Mereka dapat mengatur kegiatan anak di rumah
3. Mereka dapat berbagi dan memperoleh pengetahuan tambahan tentang cara mendukung keberhasilan pendidikan anak;
4. Mereka harus mengetahui dan berperan aktif dalam mengantisipasi ancaman yang ada di sekitar anak mereka.
5. Dapat berkontribusi pada kemajuan sekolah; dan
6. Dapat mendukung perkembangan anak serta mengikuti perkembangan mereka dalam belajar (Sukiman, 2017)

Keterlibatan keluarga dalam dunia pendidikan sangat penting untuk mendukung keberhasilan anak (Kemendikbud, 2017). Keterlibatan keluarga, terutama orang tua dalam satuan pendidikan atau sekolah memberikan pengaruh terhadap keberhasilan orang tua, anak, guru, dan sekolah dalam hal :

1. Mendukung prestasi akademik, meningkatkan kehadiran, memberi kesadaran tentang kehidupan sehat dan meningkatkan perilaku positif.
2. Memperbaiki pandangan orangtua terhadap sekolah, meningkatkan kepuasan terhadap guru, dan mempererat hubungan dengan anak.
3. Memperbaiki iklim, meningkatkan kualitas dan disiplin sekolah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Dalam buku panduan menjadi orang tua hebat oleh (Sukiman, 2017) menjelaskan peran orang tua sangat penting untuk keterlibatan mereka di sekolah dalam program sekolah sahabat keluarga. Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan orang tua diantaranya yaitu :

1. Menghadiri pertemuan dengan wali kelas pada hari pertama sekolah;
2. Menghadiri pertemuan dengan wali kelas setidaknya dua kali dalam satu minggu.
3. Hadir pada kelas orang tua setidaknya dua kali setahun
4. Hadir dalam pembagian rapor dan Memberi inspirasi kepada siswa
5. Hadir pada pentas kelas pada akhir tahun ajaran dan Aktif terlibat dalam paguyuban orang tua siswa .

Tujuan kerja sama dari program sekolah sahabat keluarga ini tidak hanya melibatkan keluarga saja, akan tetapi juga melibatkan masyarakat. Pelibatan masyarakat dalam kemitraan ini adalah untuk memaksimalkan peran masyarakat dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan anak. Masyarakat ini terdiri dari tokoh masyarakat, tokoh agama, ahli pendidikan, pengusaha, profesional, dan lembaga yang relevan baik dengan sekolah maupun dengan siswa. Peranan Masyarakat:

1. Mengembangkan dan menjaga sistem pendidikan yang menjadi tanggung jawab bersama pemerintah, masyarakat, dan keluarga



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menyelenggarakan dan mengawasi kualitas layanan pendidikan yang diberikan secara individu, kelompok, keluarga, organisasi profesi, bisnis, dan organisasi kemasyarakatan (Sri lestari Yuniarti et al., 2016)

Keluarga, masyarakat, dan sekolah adalah komponen pendidikan yang saling bergantung, dan ketika didukung oleh ketiga komponen tersebut maka pendidikan akan berjalan dengan baik antar hubungan satu sama lain. Orang tua adalah pihak pertama yang paling bertanggung jawab atas kemajuan bakat dan minat anak. Selanjutnya, pendidikan anak akan ditentukan oleh tenaga profesional yang ada di sekolah dan dikembangkan di masyarakat.

2.3.5 Kegiatan Program Sekolah Sahabat Keluarga

Terdapat berbagai kegiatan yang termasuk dalam program sekolah sahabat keluarga, seperti paguyuban orang tua, kelas inspirasi, penyuluhan orang tua, sosialisasi anak, pembelajaran kreatif, sekolah hijau, kantin sehat, pelatihan kesehatan, dan pentas seni. Namun, kegiatan terpenting dari program ini adalah terciptanya keterlibatan orang tua, seperti membangun komunikasi yang lebih baik antara sekolah dan orang tua, menghadiri pertemuan wali kelas, dan mengantar anak ke sekolah pada hari pertama sekolah (Yufridawati et al., 2017)

Program sekolah sahabat keluarga ini telah diadakan di berbagai satuan pendidikan untuk meningkatkan karakter pada siswa. Program sekolah sahabat keluarga yang telah diterapkan Di SMAN 7 Pekanbaru meliputi berbagai kegiatan untuk mendukung pelaksanaan program diantaranya yaitu :


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Paguyuban orang tua

Paguyuban orang tua/wali siswa di kelas dibentuk agar semua orang tua/wali peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan. Pihak sekolah bertindak sebagai inisiator, fasilitator, dan pengendali melalui media paguyuban ini. Paguyuban ini dilakukan untuk :

- a. Untuk memberi tahu orang tua dan wali tentang program dan kegiatan pelibatan keluarga selama pendidikan di SMA/SMK, mereka harus diberitahu dan diminta untuk berpartisipasi aktif.
- b. Mengetahui orang tua/wali mana yang aktif dan mana yang tidak untuk mengidentifikasi solusi.
- c. Memulai partisipasi keluarga dalam pendidikan dengan berbicara dengan orang tua/wali tentang perkembangan anak.
- d. Memfasilitasi komunikasi untuk menjaga keselarasan dalam pendidikan, pengasuhan, pengarahan, dan insentif sekolah terhadap keluarga (orang tua/wali)
- e. Diskusi untuk mencari cara untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran baik diantara orang tua/wali, satuan pendidikan, dan peserta didik. (Sri lestari Yuniarti et al., 2016)

Paguyuban orang tua membantu orang tua dan guru berkomunikasi satu sama lain, membantu pelaksanaan dan pencapaian program sekolah, dapat membantu sekolah memajukan pendidikan anak, dan membantu mengantisipasi kenakalan

remaja. Paguyuban juga bertujuan untuk membicarakan perkembangan dan masalah anak, jadi kegiatan ini akan membantu menemukan cara terbaik untuk membantu anak yang bermasalah dan membantu mereka berkembang menjadi orang yang lebih baik (Sukiman, 2017)

Gambar 2.1

Paguyuban Orang Tua SMAN 7 Pekanbaru



Sumber : Osis SMAN 7 Pekanbaru

Berdasarkan gambar diatas pelaksanaan kegiatan paguyuban orang tua yang dilaksanakan oleh SMAN 7 Pekanbaru yaitu dengan membuat grup Whatsapp yang ada di setiap kelas. Paguyuban melalui media sosial yang dikelola oleh wali kelas siswa masing-masing. Grup whatsapp ini berguna untuk mengetahui informasi tentang absensi siswa, kegiatan sekolah, kemajuan belajar siswa, permasalahan yang dihadapi siswa di sekolah, pengembangan bakat siswa dan pertemuan rapat orang tua siswa. Paguyuban orang tua dibentuk secara musyawarah bersama orang tua di masing-masing kelas, sehingga di setiap kelas memiliki paguyuban. Dengan adanya grup paguyuban ini para orang tua dapat memberikan bantuan baik pemikiran maupun usaha fisik dalam menunjang kelancaran pendidikan siswa di sekolah (Nurafni M. Pd, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Kelas Inspirasi

Kelas inspirasi adalah tempat di mana orang tua/wali murid, dan masyarakat dapat hadir untuk memotivasi anak mereka. Kegiatan ini dapat dilakukan pada waktu yang telah direncanakan, seperti upacara bendera, atau pada waktu lain yang telah disepakati. Jika banyak pihak yang berpartisipasi dalam kelas inspirasi, mereka akan memiliki beberapa keuntungan yaitu dapat berbagi pengalaman menarik dengan anak mereka, berbagi pandangan tentang berbagai bidang pekerjaan yang dapat menjadi pilihan anak di masa depan sehingga anak memiliki gambaran tentang berbagai profesi, berbagi pengalaman yang dapat mendorong anak untuk lebih rajin belajar untuk mewujudkan cita-citanya, dan berbagi prinsip moral yang dapat ditanamkan pada anak (Sukiman, 2017)

Orang tua, alumni, tokoh masyarakat, pengusaha, pedagang/petani dapat menjadi narasumber untuk memberikan motivasi, inspirasi, atau pengenalan profesi untuk siswa. Selain itu, kelas inspirasi dapat terdiri dari materi penyuluhan seperti kekerasan, narkoba, pornografi, HIV/AIDS, ancaman radikalisme, dan topik lain yang mungkin menarik perhatian siswa atau memberi inspirasi kepada mereka (Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Direktorat Jenderal PAUD dan DKMAS Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

Pelaksanaan kelas inspirasi di SMAN 7 Pekanbaru yaitu dengan menjadikan orang tua/alumni/tokoh masyarakat sebagai narasumber dalam menyampaikan materi khusus sesuai dengan bidang kompetensi kemampuan/profesi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki, misalnya dengan mendatangkan orangtua siswa yang bekerja di Badan Narkotika Nasional untuk memaparkan bahaya narkoba.

Gambar 2.2

Kelas Inspirasi Di SMAN 7 Pekanbaru



Sumber : Osis SMAN 7 Pekanbaru

Berdasarkan gambar diatas, kegiatan lainnya yang dilakukan SMAN 7 Pekanbaru dengan menjadikan orang tua siswa/alumni/tokoh masyarakat sebagai narasumber dalam rangka memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa dalam mendorong anak mencapai prestasi dan keinginan melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dengan mendatangkan narasumber yang bekerja sebagai Dosen di sebuah Universitas yang ada di Kota Pekanbaru untuk memotivasi para siswa dalam memilih Universitas, pelaksanaan kegiatan salah satunya mendatangkan Rektor Universitas Lancang Kuning Riau yaitu Prof Dr Junaidi .

3. Penyuluhan untuk orangtua

Kelas orang tua atau yang dikenal dengan penyuluhan untuk orang tua merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membuat orang tua sadar akan pentingnya berpartisipasi dalam pendidikan anak mereka, termasuk membangun lingkungan pendidikan yang aman, nyaman. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milli

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang mengasuh dan mendidik anak, meningkatkan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak sebagai wadah berbagi di sekolah dan di rumah dan praktik yang baik dalam membesarkan dan mendidik anak di antara orang tua, adanya keselarasan dalam pengajaran antara yang dilakukan di sekolah maupun di rumah (Sukiman, 2017)

Gambar 2.3
Penyuluhan Untuk Orang Tua



Sumber : Osis SMAN 7 Pekanbaru

Berdasarkan gambar diatas, pelaksanaan penyuluhan orang tua atau kelas orang tua yang dilaksanakan oleh SMAN 7 Pekanbaru adalah dengan melakukan sosialisasi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan guru Bimbingan Konseling mengenai parenting. Kegiatan ini dapat dijadwalkan pada waktu yang strategis seperti pada upacara bendera atau pada waktu yang disepakati bersama. Jadwal kegiatan ini dapat disepakati bersama diantara pihak sekolah dan orang tua.

4. Sosialisasi untuk anak

Sosialisasi untuk anak bisa dilakukan oleh berbagai pihak, yaitu dari orangtua, alumni, masyarakat dan pihak sekolah (Kemendikbud, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.4
Sosialisasi Untuk Anak



Sumber : Osis SMAN 7 Pekanbaru

Berdasarkan gambar diatas kegiatan sosialisasi untuk anak yang dilakukan SMAN 7 Pekanbaru yaitu sosialisasi tentang program sekolah, sosialisasi peraturan sekolah untuk siswa baru kelas 10, sosialisasi kurikulum merdeka, sosialisasi menentukan perguruan tinggi, sosialisasi persiapan untuk ujian bagi kelas 12, sosialisasi beasiswa perguruan tinggi dan masih banyak sosialisasi lainnya yang telah terselenggara.

5. Pembelajaran kreatif anak

Bentuk kegiatan pada pembelajaran kreatif anak yang dilakukan SMAN 7 Pekanbaru selaras dengan program kurikulum merdeka yang dilakukan dalam bentuk Kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila).

Gambar 2.5

Pembelajaran Kreatif Anak Di SMAN 7 Pekanbaru



Sumber : Osis SMAN 7 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan gambar diatas bentuk pembelajaran kreatif anak yang telah dilakukan SMAN 7 Pekanbaru yaitu dengan mengadakan Festival Panen Karya (yaitu pertunjukan seni dari masyarakat melayu, bazar kuliner masakan melayu, hidroponik, dan hasil karya pada festival yang menampilkan produk kreativitas anak).

6. Sekolah hijau

Selain pelibatan keluarga dan masyarakat, sekolah harus memastikan kenyamanan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Salah satunya dengan cara yaitu sekolah memiliki lahan hijau yang membuat lingkungan terasa sejuk dan asri (Yanuar Jatnika, 2018)

Gambar 2.6

Sekolah Hijau Di SMAN 7 Pekanbaru



Sumber : Osis SMAN 7 Pekanbaru

Berdasarkan gambar diatas pelaksanaan sekolah hijau yang dilakukan oleh SMAN 7 Pekanbaru memiliki beragam bentuk kegiatan yaitu dengan mendaur ulang sampah, adanya tanaman hidroponik di sekolah, penerapan program sekolah adwiyata dan adanya gotong royong yang diberi nama kasih atau Kamis bersih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kantin sehat

Sehat adalah keadaan badan dan jiwa yang baik, artinya sesuatu dikatakan sehat jika lahiriah, batiniah dan sosial berjalan secara normal dan baik sehingga memungkinkan sesuatu dapat produktif baik secara sosial maupun ekonomis. Jika hal ini dikaitkan dengan sekolah, pada prinsipnya berfokus pada usaha bagaimana membuat sekolah tersebut memiliki kondisi lingkungan belajar yang normal baik secara jasmani maupun rohani (Nurafni M. Pd, 2019)

Gambar 2.7

Kantin Sehat SMAN 7 Pekanbaru



Sumber : Osis SMAN 7 Pekanbaru

Berdasarkan gambar diatas pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga bisa bekerja sama dalam hal ini kantin sekolah. Dengan bekerjasama dalam bentuk yaitu menerapkan kantin sehat seperti kantin sekolah menghindari penggunaan bahan 5 P (Penyedap, perasa,pewarna,pengawet dan pengenyal), kantin sekolah tidak menjual makanan mie instan, kantin sekolah tidak lagi menggunakan styrofoam,cup,mika plastik untuk wadah makanan sekali pakai akan tetapi menggunakan wadah plastik,gelas plastik yang bisa digunakan kembali (Direktorat

Pembinaan Pendidikan Keluarga Direktorat Jenderal PAUD dan DIKMAS Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

8. Pelatihan kesehatan

Pelatihan kesehatan dapat dilakukan dengan mengundang pihak luar seperti mengundang puskesmas dalam memberikan Sosialisasi tentang kesehatan dan pemeriksaan kesehatan (Sukiman, 2017).

Gambar 2.8

Pelatihan Kesehatan Di SMAN 7 Pekanbaru



Sumber : Osis SMAN 7 Pekanbaru

Berdasarkan gambar diatas bentuk pelaksanaan kegiatan yang dilakukan SMAN 7 Pekanbaru seperti puskesmas rutin memberikan tablet suplemen perambah darah bagi siswi perempuan dan melakukan Germas (gerakan masyarakat hidup sehat) yang dilakukan dengan melakukan senam bersama dan makan buah bersama oleh seluruh siswa dan guru di SMAN 7 Pekanbaru.

9. Pentas seni

Pentas seni yang diadakan sekolah setidaknya dilakukan sekali dalam setahun untuk mengasah kreativitas dan kemampuan siswa. Pentas seni, yang diselenggarakan oleh paguyuban orang tua setiap kelas bekerja sama dengan pihak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sekolah, adalah kesempatan bagi anak-anak untuk menunjukkan kemampuan atau kreativitas mereka. Tujuan dari pentas seni adalah untuk menghibur anak setelah mereka selesai ujian, menjadi ajang untuk memberikan apresiasi atas prestasi non akademik anak misalnya peserta didik yang memiliki tingkat kehadiran terbaik, berpakaian paling rapi, menjadi ketua kelas atau pengurus organisasi sekolah lainnya (Nurafni M. Pd, 2019)

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Gambar 2.9

Pentas Seni SMAN 7 Pekanbaru



Sumber : Osis SMAN 7 Pekanbaru

Berdasarkan gambar diatas pentas seni yang telah dilakukan SMAN 7 Pekanbaru sebagai kesempatan penghargaan kepada peserta didik dengan mensupport kemampuan atau kreativitas peserta didik. Kegiatan dilakukan baik sebelum maupun pada saat pembagian rapor peserta didik (Yufriawati et al., 2017)

10. Mengundang orang tua yang anaknya berprestasi dan memiliki bakat.

Memberikan penghargaan kepada semua peserta didik atas capaian belajar dan pengembangan diri anak, baik bidang akademik maupun non akademik. Contohnya dengan menghadiri pembagian rapor anak yang bertujuan untuk mengetahui gambaran perkembangan anak di sekolah yang tidak tercantum pada

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rapor. Manfaat keikutsertaan orangtua yaitu sebagai wadah untuk berkonsultasi mengenai kemajuan pendidikan anak, sebagai bentuk penghargaan kepada wali kelas dan kepada pihak sekolah dan sebagai bentuk dukungan dan perhatian terhadap anak (Sri lestari Yuniarti et al., 2016)

Gambar 2.10

Partisipasi Orang Tua Yang Anaknya Berprestasi



Sumber : Osis SMAN 7 Pekanbaru

Berdasarkan gambar diatas pelaksanaan kegiatan mengundang orang tua yang anaknya berprestasi dan memiliki bakat di SMAN 7 Pekanbaru yaitu dengan melibatkan orang tua pada setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah salah satunya pelaksanaan upacara bendera, orang tua siswa dapat melihat anaknya menjadi petugas dalam upacara bendera. Dan kegiatan lainnya seperti keterlibatan orang tua pada saat pembagian rapor untuk mendampingi anak mendapatkan sertifikat dan hadiah dari pihak sekolah.

11. Program dengan lingkungan.

Masyarakat dapat mendukung program pendidikan keluarga di sekolah dengan berbagai cara, seperti dalam kegiatan kelas orang tua/wali, seseorang dari masyarakat menjadi narasumber, menjadi mentor bagi guru atau menjadi konsultan untuk sekolah. Pemerintah, masyarakat, keluarga, dan sekolah bertanggung jawab

untuk mengembangkan dan menjaga keberlangsungan proses pendidikan. Ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan komunitas lingkungan sekolah, mengundang dan melibatkan berbagai orang untuk mendukung kegiatan yang dirancang oleh sekolah (Kemendikbud, 2017)

Gambar 2.11

Program Dengan Masyarakat Lingkungan



Sumber : Osis SMAN 7 Pekanbaru

Berdasarkan gambar diatas pelaksanaan kegiatan program dengan lingkungan yang dilaksanakan SMAN 7 Pekanbaru meliputi berbagai macam kegiatan diantaranya bergotong royong bersama dengan masyarakat lingkungan sekolah, pembagian daging hewan kurban kepada siswa yang kurang mampu dan masyarakat sekitar sekolah dan pembagian infaq ramadhan yang diberikan kepada siswa yang kurang mampu, anak yatim dan masyarakat lingkungan sekolah.

Dengan demikian, peneliti berpendapat bahwa dari program Sekolah Sahabat Keluarga adalah agar keluarga dan masyarakat dapat membantu mencerdaskan dan memperbaiki moral generasi berikutnya. Jadi, akan lebih mudah untuk mencapai tujuan jika semua elemen ikut berpartisipasi Dan pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga yang telah dilaksanakan oleh SMAN 7 Pekanbaru didukung dengan berbagai macam kegiatan yang telah dilaksanakan oleh sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2.4 Pandangan Islam Tentang Sekolah Sahabat Keluarga

Definisi Pendidikan dalam (Mahmudi, 2019) menjelaskan bahwa Ajaran pertama Islam yaitu ketika Jibril mengunjungi Nabi Muhammad SAW di gua hira. Selama pengajarannya, Jibril meminta Nabi untuk membaca dan mengikuti apa yang dia katakan. Surah al-Alaq ayat 1–5 menunjukkan bahwa pendidikan dan pengajaran adalah fondasi utama setelah iman, Islam, dan ihsan, yaitu terdapat pada makna ayat Alquran dibawah ini :

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al-Alaq ayat 1-5)

Pendidikan adalah proses yang berlangsung sepanjang kehidupan manusia, mulai dari usia nol hingga manusia dewasa. Islam sangat memperhatikan pendidikan, khususnya proses pertumbuhan anak, mulai dari pemilihan benih hingga pembentukan individu dalam kehidupan. Orang tua, masyarakat, dan sekolah bertanggung jawab atas pendidikan dan kepribadian anak.

Dewasa ini, pemerintah mendukung pendidikan yang bercirikan agama yang juga dikenal sebagai pendidikan karakter. Pendidikan karakter pada dasarnya merupakan pola pendidikan umum yang mencakup mata pelajaran bernuansa agama, tujuannya adalah untuk membekali anak didik dengan pengetahuan agama



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan umum. Pendidikan umum diharapkan membuat anak mampu menghadapi kehidupan dunia sedangkan, pendidikan agama diharapkan membuat kehidupan mereka lebih baik karena memiliki pengetahuan yang jelas yaitu kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat (Subianto, 2013)

Keluarga, masyarakat, dan sekolah adalah komponen pendidikan yang saling berhubungan dan memerlukan dukungan penuh satu sama lain untuk keberhasilan pendidikan. Sangat penting untuk memberikan pendidikan kepada anak, terutama untuk membangun iman karena ini akan menjadi pondasi kehidupan mereka, jika pondasi ini lemah akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan mereka di kemudian hari (Silahuddin, 2017).

Dalam pendidikan Islam, tanggung jawab mendidik adalah menumbuhkan dan mengembangkan potensi jasmani dan rohani siswa untuk mendapatkan nilai dan norma tertentu. Aktivitas Pendidikan dapat dibiasakan dan dilakukan dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga tempat ini bertanggung jawab untuk membantu seseorang tumbuh menjadi dewasa sehingga mereka dapat memenuhi tanggung jawabnya sebagai makhluk sosial, makhluk Tuhan, dan secara pribadi (Mahmudi, 2019)

Pendidikan anak yang pertama dan paling utama dalam Islam adalah pendidikan dalam keluarga yang berperspektif Islam. Pendidikan dalam keluarga yang berperspektif Islam adalah pendidikan yang didasarkan pada tuntunan agama Islam yang diterapkan dalam keluarga yang dimaksudkan untuk membentuk anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta berakhlak mulia yang mencakup etika, moral, budi pekerti, spiritual atau pemahaman dan pengalaman nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari (Taubah, 2015)

Pada era globalisasi ini dibutuhkan perhatian yang serius dari semua komponen baik orang tua, sekolah dan masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan kepada anak serta mengembangkan minat dan bakat anak. Selama ini sering terjadi kurang harmonis hubungan antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Kerjasama dengan berbagai komponen menjadi kemutlakan bagi sekolah dalam upaya mengembangkan sekolah secara optimal, karena sekolah merupakan lembaga interaksi sosial yang tidak bisa melepaskan diri dari masyarakat sekitarnya (Silahuddin, 2017)

Hubungan antara keluarga, masyarakat, dan sekolah adalah komunikasi dua arah antara organisasi dan masyarakat dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan pendidikan. Selama ketiga lingkungan pendidikan tidak bekerja sama dan selaras satu sama lain, pembentukan watak dan pendidikan karakter tidak akan berhasil. Dengan peran masing-masing dimainkan oleh keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pendidikan, ketiga pusat trisentra itu saling memperkuat dan melengkapi satu sama lain dan akan memberikan peluang yang sangat baik untuk membangun sumber daya manusia terdidik yang berkualitas.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai acuan untuk melakukan penelitian, memungkinkan penulis untuk memperkuat teori dan meningkatkan pemahaman

teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah data yang menghasilkan penelitian. Dalam penelitian ini, hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan untuk mendapatkan gambaran dalam kerangka berfikir.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Sumber	Hasil	Perbedaan
1	<p>Nama : Amniah. 2021</p> <p>Judul : Evaluasi Program Pelibatan Keluarga Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di PAUD Jelita Palangka Raya</p> <p>Thesis : Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya</p>	<p>Hasil penelitian : Secarakeseluruhan penyelenggaraan program pelibatan keluarga di PAUD Jelita Palangka Raya sudah sesuai dengan petunjuk teknis. Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP(Contex,input,process,d an product). Penyelenggaraan program pelibatan keluarga di PAUD Jelita Palangka Raya dapat dilanjutkan dengan perbaikan pada sosialisasi program,indentifikasi kebutuhan , alternatif kegiatan di masa pandemi, variasi bentuk pelaksanaan kegiatan, kegiatan stimulasi bagi anak yang masih berada pada kategori mulai berkembang dan ketertiban orangtua/wali dalam mengumpulkan tugas anak.</p>	<p>Perbedaan penelitian Penelitian yang dilakukan Amniah membahas evaluasi program pelibatan keluarga ,hal ini berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu meneliti mengenai evaluasi program sekolah sahabat keluarga. Amniah menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penulis penelitian kualitatif serta penelitian amniah menggunakan model evaluasi CIPP sedangkan penulis menggunakan kriteria evaluasi teori dunn</p>
2	<p>Nama : Muhammad Nurdin.2022</p> <p>Judul : Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Melalui Implementasi Program Sekolah</p>	<p>Hasil penelitian : Menunjukkan bahwa Program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di Masa Pandemi Covid19 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tanggung Jawab dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 7 Pekanbaru.</p>	<p>Perbedaan penelitian: Penelitian yang dilakukan oleh Nurdin menggunakan metode penelitian kuantitatif dan hanya berfokus pada pengaruh program sekolah sahabat keluarga di masa pandemi covid 19 terhadap tanggung</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Sahabat Keluarga Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran PAI Di SMAN 7 Pekanbaru</p> <p>Jurnal : Jurnal Pendidikan Agama Islam</p>			<p>jawab dan motivasi pembelajaran PAI sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan berfokus pada evaluasi program sekolah sahabat keluarga.</p>
<p>Nama : Sobarini Eryn.2019</p> <p>Judul : Implementasi Program Pendidikan Keluarga Tingkat Sekolah Dasar Di Kota Bukittinggi</p> <p>Skripsi : Universitas Andalas</p>	<p>Hasil penelitian : Implementasi Program Pendidikan Keluarga Tingkat Sekolah Dasar sudah berjalan dengan baik namun masih belum merata di setiap sekolah. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu Pokja belum bisa mendampingi seluruh sekolah dalam implementasi program, pemahaman Pokja dan satuan pendidikan yang belum mendalam terhadap program, sumberdaya anggaran belum memadai serta dukungan orang tua yang berbeda di setiap sekolah. Program Pendidikan Keluarga telah dilaksanakan namun belum secara optimal karena belum merata di setiap sekolah dan masih dalam tahap menuju implementasi Program Pendidikan Keluarga secara menyeluruh.</p>		<p>Perbedaan penelitian: Penelitian yang dilakukan oleh Sobarini berfokus pada implementasi program pendidikan keluarga yang meneliti pada tingkat Sekolah Dasar sedangkan penulis membahas evaluasi program sekolah sahabat keluarga dan meneliti pada tingkatan Sekolah menengah atas.</p>
<p>Nama : Annisa Dzikri Zahrani.2020</p> <p>Judul : Implementasi Program Sekolah Sahabat Keluarga Di Paud Terpadu</p>	<p>Hasil Penelitian : Sebelum Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga meluncurkan Program Sekolah Sahabat Keluarga Paud Terpadu Anak Saleh telah menyelenggarakan kegiatan keterlibatan keluarga dengan adanya paguyuban orangtua,</p>		<p>Perbedaan penelitian: Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Dzikri berfokus pada program sekolah sahabat keluarga pada tingkatan anak PAUD sedangkan penelitian penulis berada pada tingkatan Sekolah</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saleh Lowokwaru Kota Malang Skripsi : Universitas Negeri Malang	kelas parenting dengan beragam pembahasan, kelas orangtua, pentas akhir tahun, kegiatan jajanan sehat dan adanya green school. Berbagai pihak mendukung dan memfasilitasi program sekolah sahabat keluarga serta antusias orangtua walimurid untuk berpartisipasi mendukung kegiatan keterlibatan keluarga, akan tetapi penyesuaian waktu pelaksanaan kegiatan dengan orangtua yang bekerja menjadi hambatan dalam pengimplementasian program sekolah sahabat keluarga	menengah atas serta annisa tidak membahas program sekolah sahabat keluarga pada bagian evaluasi pelaksanaan program secara khusus, hal ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis
--	--	---

Sumber : Data Olahan, 2023

Itulah beberapa penelitian terdahulu yang jenis penelitiannya mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Dengan demikian, meskipun telah ada kajian terkait pembahasan mengenai sekolah sahabat keluarga yang telah dilakukan sebelumnya. Namun, kajian dalam penelitian ini bukan merupakan duplikasi atau pengulangan dari kajian terdahulu karena segi yang menjadi fokus kajiannya jelas berbeda. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang lainnya yaitu terletak pada tempat penelitian yang berada di SMAN 7 Pekanbaru dan fokus pembahasan penelitian melihat evaluasi kebijakan program sekolah sahabat keluarga yang sudah diterapkan 6 tahun di SMAN 7 Pekanbaru.

2.6 Definisi Konsep

Untuk mencegah kesalahan dalam pemahaman penafsiran penelitian ini berikut definisi konsep yang digunakan sehubungan dengan penelitian ini antara lain :



1. Kebijakan Publik menurut Woll adalah kumpulan tindakan pemerintah untuk memecahkan masalah masyarakat, baik secara langsung maupun melalui berbagai lembaga, yang berdampak pada kehidupan masyarakat.
2. Evaluasi Kebijakan menurut Spaulding adalah tindakan yang dilakukan untuk pengambilan keputusan dan kemudian menghasilkan saran untuk perbaikan program.
3. Program Sekolah Sahabat Keluarga merupakan organisasi pendidikan yang memiliki program inovatif yang melibatkan keluarga dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan belajar yang ramah, aman,nyaman dan menyenangkan sehingga dapat mendukung penguatan pendidikan karakter dan budaya prestasi bagi peserta didik.
4. Efektivitas adalah berkenaan dengan apakah suatu alternatif mencapai hasil (akibat) yang diharapkan atau mencapai tujuan tindakan.
5. Efisiensi adalah kemampuan untuk mencapai suatu hasil tertentu dengan menggunakan masukan (input yang rendah) untuk menghasilkan keluaran (output yang optimal).
6. Kecukupan adalah menentukan tingkat keberhasilan program,apakah tujuan yang telah dicapai sudah dirasakan mencukupi dalam menyelesaikan masalah yang terjadi.
7. Pemerataan adalah keadilan manfaat yang diberikan kepada kelompok sasaran.
8. Responsivitas adalah sejauh mana kebijakan dapat memenuhi kebutuhan, preferensi, atau nilai yang tepat dari kelompok masyarakat tertentu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Ketepatan adalah ketepatan sasaran dan tepat guna pada nilai dari tujuan program dan pada kuatnya asumsi yang melandasi tujuan-tujuan tersebut.

2.7 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah batasan atau rincian dari setiap kegiatan operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel penelitian yang dapat diukur dari gejala yang memberikan arti pada variabel. Adapun konsep operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3
Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Evaluasi Kebijakan Program Sekolah Sahabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru Menurut William Dunn (dalam Leo Agustino, Ph., 2020)	1. Efektivitas	1. Pemahaman program 2. Pelaksanaan program
	2. Efisiensi	1. Seberapa banyak usaha yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan
	3. Kecukupan	1. Hasil yang telah tercapai 2. Kecukupan sarana dan prasarana
	4. Pemerataan	1. Manfaat program sekolah sahabat keluarga
	5. Responsivitas	1. Dampak pelaksanaan program 2. Respon Orang Tua, masyarakat lingkungan serta sekolah dalam pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga
	6. Ketepatan	1. Ketepatan sasaran 2. Tepat guna

Sumber : Teori Evaluasi Dunn (dalam Leo Agustino, Ph., 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

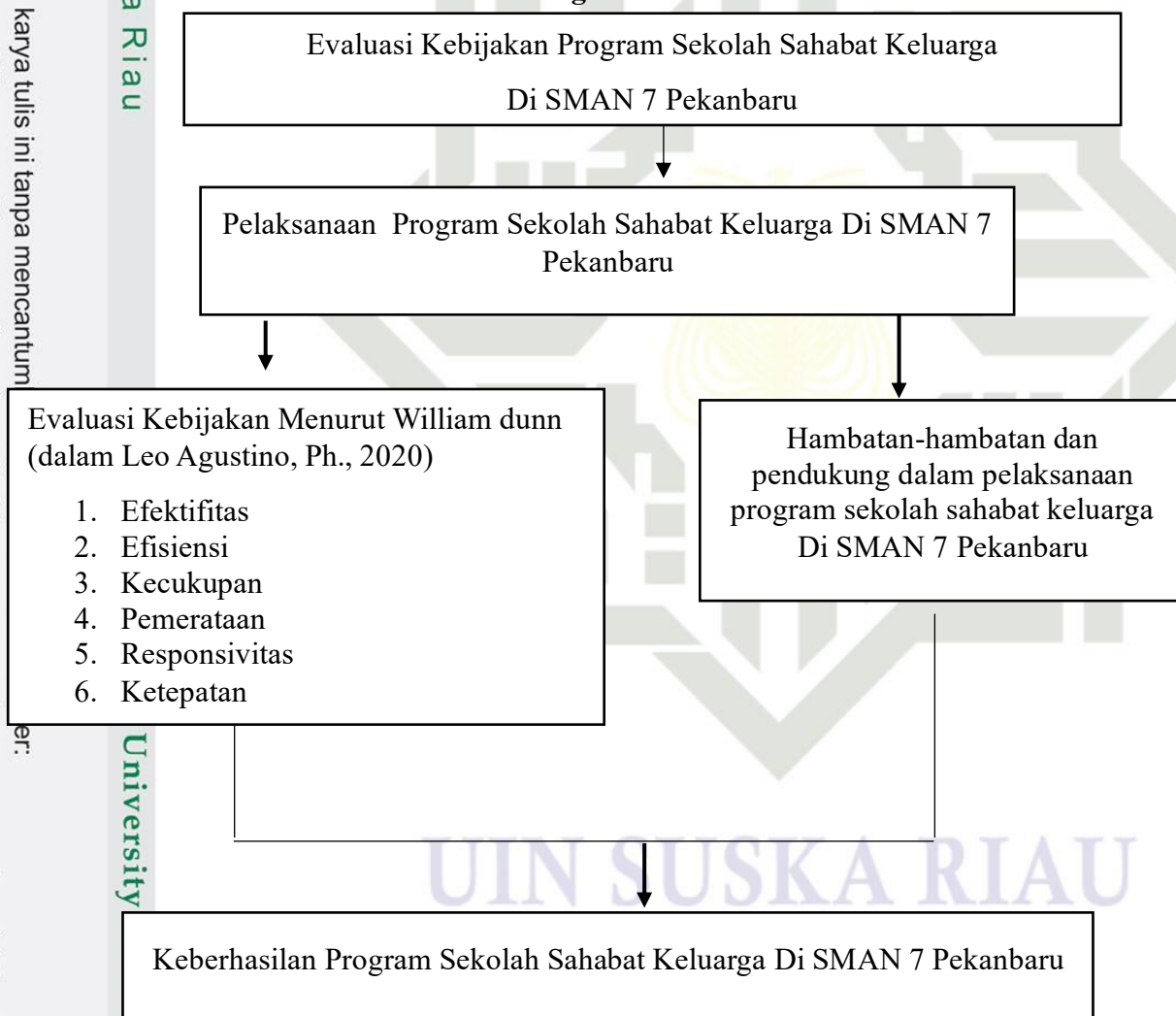
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir menunjukkan bagaimana teori berkaitan dengan berbagai elemen yang telah ditentukan sebagai masalah penting. Kerangka berfikir dibuat berupa skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan oleh penulis (Sugiyono, 2016)

Gambar 2.12
Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Pekanbaru pada SMAN 7 Pekanbaru yang berlokasi di Jl. Kapur, Gang. Kapur II, Kel. Kampung Baru, Kec. Senapelan, Kota Pekanbaru. Penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan SMAN 7 Pekanbaru merupakan satu-satunya sekolah setingkat sekolah menengah atas negeri (SMAN) di Kota Pekanbaru yang menerapkan program sekolah sahabat keluarga, sejak tahun 2018 hingga sekarang. Oleh karena itulah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti program tersebut. Dalam hal ini waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2023 sampai dengan bulan Maret 2024.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian Kualitatif Deskriptif. Deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, menggambarkan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya. Penelitian ini mendeskripsikan data yang ada di lapangan dengan melakukan wawancara dengan individu dan observasi langsung di lapangan.

Menurut bogdan Dan Taylor dalam (Zuchri Abdussamad, 2021) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang perilaku dan kata-kata tertulis atau lisan dari subjek. Dapat disimpulkan kualitatif deskriptif adalah metode yang digunakan



untuk memecahkan suatu masalah dengan cara memaparkan, menafsirkan, menganalisa serta menginterpretasikan data yang ada.

3.2.2 Sumber Data

Data yang akurat dan aktual dari subjek penelitian diperlukan untuk mendukung proses dan hasil penelitian. Pada sebuah penelitian, ada beberapa sumber data yang diperoleh untuk memperkuat penelitian. Terdapat 2 jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau sumber data pertama di mana sebuah data dihasilkan. Data primer ini sebagai data yang terpercaya bagi peneliti yang diperoleh dari subyek penelitian atau informan. Informan yakni orang yang dipandang mengetahui masalah yang akan dikaji dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara terhadap informan yakni Kepala sekolah, salah satu guru sebagai koordinator program sekolah, guru bimbingan konseling, siswa, orang tua siswa, masyarakat lingkungan dan alumni.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi data yang secara tidak langsung memberi keterangan maupun data yang ikut mendukung data primer. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen dalam bentuk laporan, skripsi, buku, jurnal, surat kabar, artikel, peraturan

perundang-undangan yang mendukung dalam penelitian guna melengkapi data primer.

3.3 Informan

Informan Penelitian adalah subjek yang memberikan informasi dalam bentuk data tentang masalah yang akan diteliti. Penulis menggunakan informan untuk mengumpulkan berbagai data dalam mendukung penulisan. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Subjek dalam penelitian ini penulis tentukan dengan metode *purposive sampling*. Purposive sampling yaitu dimana peneliti cenderung memilih informan yang dianggap tau dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang akurat dan mengetahui masalahnya secara keseluruhan (Sugiyono, 2016)

Adapun informan-informan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Jabatan Informan	Jumlah
1	Kepala sekolah SMAN 7 Pekanbaru	1 Orang
2	Guru SMAN 7 Pekanbaru	1 Orang
3	Guru Bimbingan Konseling (BK)	1 Orang
4	Masyarakat Lingkungan SMAN 7 Pekanbaru	1 Orang
5	Orangtua Siswa SMAN 7 Pekanbaru	2 Orang
6	Siswa SMAN 7 Pekanbaru	2 Orang
7	Alumni SMAN 7 Pekanbaru	1 Orang
Jumlah		9 Orang

Sumber : Olahan Peneliti, 2023

Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama pada pengumpulan data adalah pemilihan informan. Dengan mempertimbangkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria berikut, penulis memilih informan untuk digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini yaitu :

1. Informan berada di daerah yang diteliti, mudah ditemui dan mengetahui informasi kejadian/permasalahan dalam penelitian.
2. Informan bisa berargumentasi dengan baik dan mampu berkomunikasi dengan baik.
3. Merasakan dampak dari kejadian/permasalahan dan terlibat langsung dengan permasalahan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu sebuah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan sebuah data.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini,yaitu :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh penulis. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indra,menggunakan pengamatan bagi berbagai data yang telah dimiliki. Dalam teknik observasi penulis mendengar dan mencatat perubahan fenomena yang tumbuh dan berkembang, kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.

Teknik ini dilakukan dengan cara datang, melakukan pendekatan dan pengamatan langsung pada obyek penelitian untuk memperoleh data-data awal dan data sekunder dari SMAN 7 Pekanbaru. Penulis menggunakan metode ini untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan gambaran pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga dan hasil evaluasi kebijakan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru.

b. Wawancara

Jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang harus diteliti, wawancara digunakan sebagai salah satu metode pengumpulan data. Wawancara adalah jenis komunikasi verbal yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Selain itu, wawancara juga dapat dianggap sebagai metode pengumpulan data di mana tanya jawab diberikan kepada subjek yang diteliti. Wawancara memerlukan instrumen wawancara yang akan menjadi pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini penting ketika ingin melakukan wawancara terarah agar pertanyaan yang diajukan kepada informan bisa terstruktur dan lebih jelas.

Agar data yang dikumpulkan sesuai dengan topik penelitian saat ini, wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilakukan secara terstruktur. Metode wawancara ini membutuhkan alat bantu elektronik seperti Handphone (HP), perekam suara, dan alat pendukung wawancara lainnya (Sugiyono, 2016). Wawancara menggunakan panduan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada informan untuk memperoleh data mengenai Evaluasi kebijakan program sekolah sahabat keluarga yang diterapkan di SMAN 7 Pekanbaru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dalam



penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh berbagai data mengenai portofolio/arsip kegiatan sekolah sahabat keluarga, foto-foto kegiatan dalam program sekolah sahabat keluarga serta data-data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pendeskripsian dan penyusunan transkrip serta material lain yang telah terkumpul, maksudnya agar penulis dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain agar lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan di lapangan. Peneliti menggunakan analisis data kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama lapangan, dan setelah selesai lapangan.

Namun, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan bersamaan dengan analisis data. Pada saat wawancara penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisa terasa belum memuaskan, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Pada tahap ini penulis melakukan proses pengumpulan data lapangan berupa fakta-fakta dan foto ataupun video dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan alat bantu kamera. Menurut Miles Dan Huberman yang dikutip dalam (Zuchri Abdussamad, 2021) terdapat 3 aktivitas dalam analisis data yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Reduksi Data

Terdapat berbagai data lapangan yang harus dicatat dengan teliti, jumlah data yang akan dikumpulkan akan semakin banyak, kompleks, dan rumit seiring dengan waktu yang dihabiskan peneliti untuk bekerja di lapangan. Untuk mencapai hal ini, analisis data melalui reduksi data harus segera dilakukan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang penting, memfokuskan pada hal yang paling penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan dan pencarian data saat diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian ini, penulis berusaha menyajikan data yang tepat dan akurat terkait Evaluasi Program Sekolah Sahabat Keluarga di SMAN 7 Pekanbaru. Keseluruhan data yang telah disajikan di dalam penelitian ini diperoleh sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan di lapangan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman. Penarikan kesimpulan dalam

penelitian ini yakni menarik arti dari data yang ditampilkan sesuai dengan pemahaman penulis. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti - bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

© Hak Cipta milik JIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah SMAN 7 Pekanbaru

SMA Negeri 7 Pekanbaru adalah salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri favorit yang terletak di Provinsi Riau, Indonesia. SMA Negeri 7 Pekanbaru sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN), sekolah ini menjadi salah satu kebanggaan kota Pekanbaru. Pada tahun 1984, SMA Negeri 7 Pekanbaru didirikan dengan nama SMA Negeri 5 Pekanbaru. Pada tahun 2004, namanya diganti menjadi SMA Negeri 7 Pekanbaru hingga saat ini. SMA Negeri 7 Pekanbaru terletak di Jalan Kapur GG Kapur III No. 7 Pekanbaru, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Secara geografis SMA Negeri 7 Pekanbaru berada di pusat kota Pekanbaru, hanya berjarak $\pm 1,5$ KM ke pusat kota. Sekolah ini juga dekat dengan pusat pertumbuhan ekonomi dan pemerintahan, dengan jarak hanya ± 6 KM, lokasi sekolah yang sangat strategis memungkinkan sekolah menerima siswa dari seluruh wilayah yang ada di kota Pekanbaru. Secara demografis, siswa berasal dari berbagai kelompok sosial dan ekonomi dan orang tua mereka juga beragam bidang pekerjaan termasuk PNS, TNI, POLRI, dan pegawai swasta.

Sejarah SMA Negeri 7 Pekanbaru sangat panjang, terutama dalam hal sejarah pendidikan tingkat sekolah atas di kota Pekanbaru. Sekolah ini telah menjadi tolak ukur sejak awal yang dapat dinilai dari segi kualitas pendidikan di tingkat sekolah menengah atas di Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau secara keseluruhan. Fenomena

ini didukung oleh tingkat profesionalisme yang tinggi dari para guru dan keseriusan kepala sekolah untuk memajukan sekolah mereka. Sekolah ini selalu menjadi yang terbaik dalam bidang prestasi akademik dan non-akademik di kota Pekanbaru dan provinsi Riau.

Keberhasilan SMAN 7 Pekanbaru dalam bidang akademik dan non akademik di Kota Pekanbaru tidak terlepas atas dukungan kepemimpinan kepala sekolah dari awal berdirinya sekolah ini. Nama-nama pimpinan kepala sekolah SMAN 7 Pekanbaru berdasarkan periode masing-masing dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Nama-Nama Kepala Sekolah SMAN 7 Pekanbaru

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	H.T. Faisal, BA	1986-1991
2	Drs. H. Ahmad Syafe'i	1991-1993
3	Drs. Hj. Siti Nursiah	1993-1998
4	Drs. H. Basri	1998-1999
5	Drs. Hj. Yusnimar, M.Pd	1999-2003
6	Drs. H. Ali Anwar, M.Pd	2003-2008
7	Drs. H. Putra Indra, MM	2009-2012
8	Dra. H. Adrias	2012-2018
9	Dr. Hj. Nurafni, M.Pd	2018-2024
10	Amri, M.Pd	2024-Sekarang

Sumber : Data SMAN 7 Pekanbaru Tahun 2024

SMAN 7 Pekanbaru memiliki banyak prestasi yang diraih baik dalam bidang akademik dan non-akademik, diantaranya adalah Juara 3 tingkat Kota Pekanbaru lomba Perpustakaan pada tahun 2018, penghargaan sekolah Adiwiyata tingkat Kota Pekanbaru tahun 2018, penghargaan sekolah sahabat keluarga tingkat Nasional tahun 2018 yang di selenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

juara 2 lomba perpustakaan sekolah tingkat SMA sederajat Kota Pekanbaru, juara 1 seni baca puisi dan juara 1 bidang seni monolog FLS2N Tingkat Kota Pekanbaru, juara 2 lomba cerdas cermat keagamaan tingkat SMA/SMK/MA Provinsi Riau dan masih banyak lagi segudang prestasi yang diraih oleh SMAN 7 Pekanbaru.

4.2 Profil SMAN 7 Pekanbaru

Tabel 4.2

Profil SMAN 7 Pekanbaru

No	Keterangan	Identitas Sekolah
1	Nama Sekolah	: SMA Negeri 7 Pekanbaru
2	NSS	: 301096002033
3	Alamat	: Jl. Kapur Gg. Kapur III No. 7 Pekanbaru
4	Kelurahan	: Kampung Baru
5	Kecamatan	: Senapelan
6	Kota	: Pekanbaru
7	Provinsi	: Riau
8	Kode Pos	: 28154
9	No. Telepon	: 0761-36772
10	Daerah	: Perkotaan/Kota Pekanbaru
11	Akreditasi	: A (Amat Baik)
12	Status Sekolah	: Negeri
13	Surat Keputusan/SK	: No. 0558/1084 Tgl. 10-11-1984
14	Ditandatangani Oleh	: Menteri Kebudayaan Dan Pendidikan RI
15	Tahun Berdiri	: 1984
16	Perjalanan Pembaharuan	: - SMA Negeri 5 Tahun 1985-1994 - SMU Negeri 5 Tahun 1994-1997 - SMU Negeri 7 Tahun 1997-2004 - SMA Negeri 7 Tahun 2004-Sekarang

Sumber : Data SMAN 7 Pekanbaru Tahun 2024

SMAN 7 Pekanbaru memiliki beberapa program unggulan diantaranya yaitu:

- a. Sekolah Sahabat Keluarga
- b. Sekolah Ramah Anak
- c. Sekolah Berbudaya Melayu
- d. Sekolah Literasi

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- e. Sekolah Adiwiyata
- f. Sekolah Berkarakter
- g. Sekolah ADEM

4.3 Visi Dan Misi SMAN 7 Pekanbaru

Visi dan misi SMAN 7 Pekanbaru menggambarkan profil sekolah yang ingin dicapai di masa depan. Visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut:

4.3.1 Visi SMA Negeri 7 Pekanbaru

Mewujudkan SMA Negeri 7 Pekanbaru sebagai sekolah berwawasan imtaq dan iptek, berprestasi, peduli lingkungan serta berdaya saing global.

4.3.2 Misi SMA Negeri 7 Pekanbaru

1. Menciptakan suasana keagamaan, kebersamaan dan kekeluargaan yang demokratis.
2. Mengimplementasikan budi pekerti dalam proses pembelajaran.
3. Menciptakan sikap bersaing pada setiap siswa dengan mengoptimalkan intelektualitas untuk meraih prestasi.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan yang masuk ke perguruan tinggi.
5. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan berwawasan lingkungan.
6. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada peserta didik, guru dan karyawan sehingga berkemauan kuat untuk terus maju.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7. Meningkatkan komitmen seluruh tenaga pendidik dan kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
8. Menciptakan pembelajaran dan administrasi sekolah dengan teknologi informasi dan komunikasi administrasi sekolah.

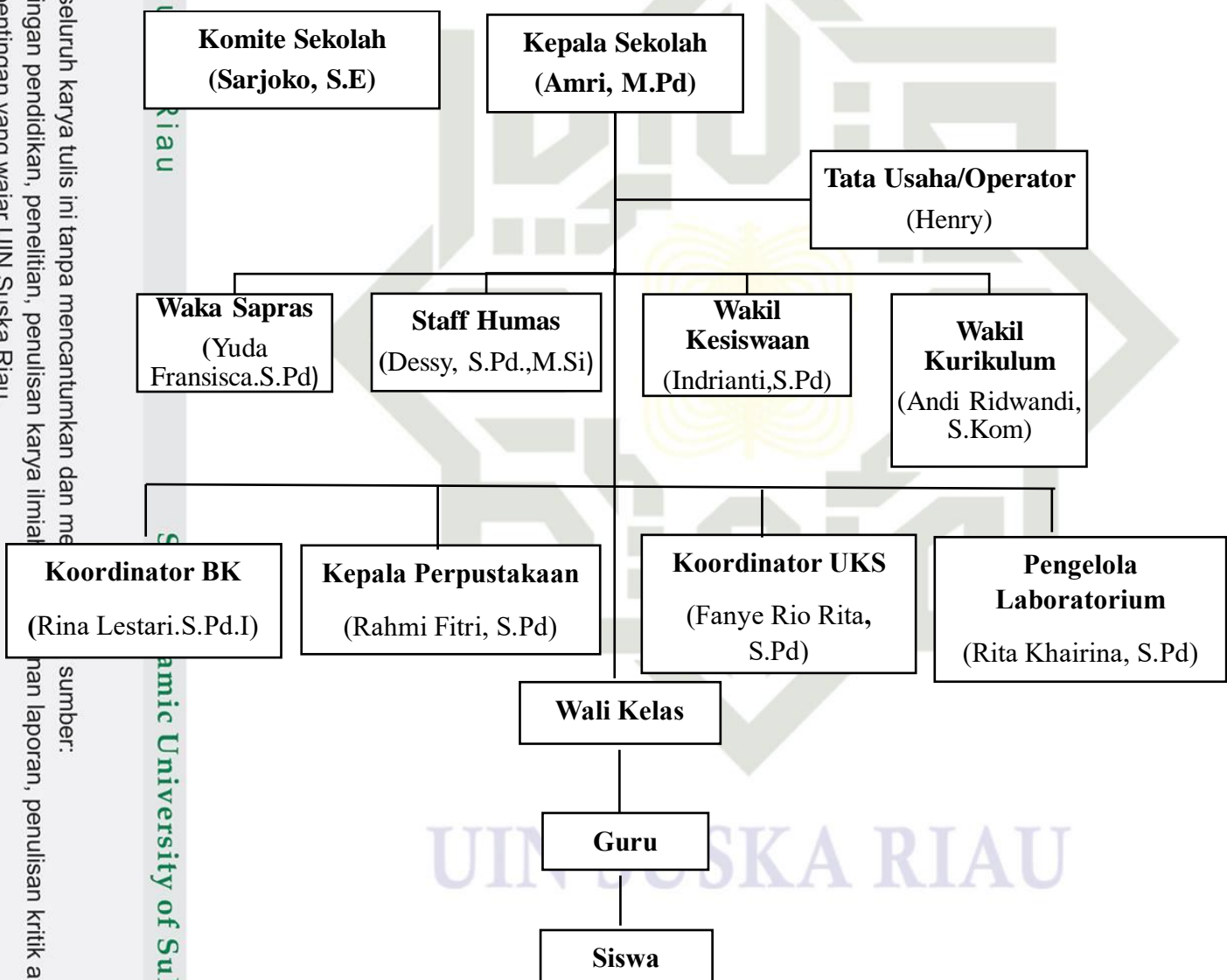
4.3.3 Tujuan Sekolah

1. Mempersiapkan peserta didik yang bertawa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
2. Menciptakan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
3. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
4. Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.
5. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
6. Meraih kejuaraan dalam bidang Imtaq (Kelompok Nasid) Tingkat Kota dan Provinsi Riau.
7. Melestarikan budaya daerah melalui Mulok.
8. Menjadikan siswa memiliki kesadaran hidup bersih.
9. Menciptakan sekolah yang berwawasan lingkungan

4.4 Struktur Organisasi SMAN 7 Pekanbaru

Struktur organisasi adalah gambar struktur kerja suatu organisasi. Tujuan dari struktur ini adalah untuk mempermudah koordinasi setiap bagian dari satuan kerja personil dalam melakukan tugas dan fungsi organisasi.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMAN 7 Pekanbaru



Sumber : SMAN 7 Pekanbaru Tahun 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun tugas dan tanggung jawab pada masing-masing bagian di SMAN 7

Pekanbaru adalah sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki peran dan tanggung jawab sebagai berikut:

1) Pendidik (Edukator) Dan Pengatur (Manager)

Sebagai pendidik, tanggung jawab kepala sekolah adalah untuk memastikan bahwa pendidikan berjalan dengan baik dan efektif dan sebagai pengatur, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengatur administrasi, ketatausahaan, proses belajar mengajar, dan hubungan sekolah dengan masyarakat dan organisasi terkait, serta juga bertanggung jawab untuk membuat kebijakan, mengadakan rapat atau pertemuan, membuat keputusan, melakukan evaluasi kegiatan dan mengatur proses belajar mengajar dan kegiatan di sekolah.

2) Administrator Dan Pengawas

Sebagai administrator, kepala sekolah memiliki banyak tanggung jawab administrasi, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan, kurikulum, kesiswaan, ketatausahaan, ketenagaan, kantor, keuangan, perpustakaan, laboratorium, ruang keterampilan, bimbingan dan konseling, UKS, OSIS, serbaguna, media, dan gudang.

Sebagai pengawas, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengawasi proses belajar mengajar, bimbingan dan konseling, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ketatausahaan, kerja sama dengan masyarakat dan organisasi luar, sarana dan prasarana, dan kegiatan OSIS.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Pemimpin Dan Pembaharuan (Inovator)

Kepala sekolah dalam memimpin harus menjadi orang yang dapat dipercaya, memahami keadaan guru, siswa, dan karyawannya. Selain itu, kepala sekolah harus memiliki visi dan misi sekolah, mampu mengambil tindakan baik di dalam maupun di luar sekolah, dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan dan memilih ide-ide baru.

Kepala sekolah dalam pembaharuan memiliki kekuatan untuk mengubah program pendidikan, bimbingan dan konseling, pengadaan, ekstrakurikuler, dan pembinaan guru dan karyawan serta juga memiliki kekuatan untuk mengubah cara mereka mendapatkan sumber daya untuk komite sekolah dan masyarakat.

4) Pendorong (Motivator)

Kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengatur ruangan kantor dalam mendukung suasana kerja, mengatur ruang kelas untuk mendukung pembelajaran, bimbingan, dan konseling, mengatur ruang laboratorium yang mendukung pembelajaran, membuat ruang sekolah sejuk dan nyaman, membangun hubungan kerja sama yang serasi antara guru dan karyawan, membangun hubungan kerja sama yang serasi antara sekolah dan lingkungannya, dan mengembangkan program pendidikan yang berkualitas.

b. Wakil Kepala Sekolah

Peran wakil kepala sekolah, jika kepala sekolah berhalangan, wakil kepala sekolah bertanggung jawab untuk mewakili kepala sekolah baik di dalam maupun di luar sekolah. Jadwal kerja kepala sekolah diperlukan agar tugas dan fungsi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka dapat berjalan dengan baik dan tercapai. Wakil kepala sekolah terdiri dari bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang sarana dan prasarana.

c. Wali Kelas

Berikut adalah tanggung jawab wali kelas :

- 1) Menyusun struktur kelas, membuat daftar piket kelas, membuat denah tempat duduk dan membuat daftar inventaris kelas, melengkapi dan membuat laporan yang diperlukan.
- 2) Mengisi buku pembinan peserta didik, menjaga buku batas pelajaran di kelas binaan, mengawasi absen siswa dan melaporkan jumlah siswa yang hadir setiap bulan kepada kurikulum dan mengoptimalkan pengembangan peserta didik binaan.
- 3) Menjaga buku kumpulan nilai semester dan jika ada siswa yang mengalami masalah menghubungi wali mereka serta menyelesaikan masalah siswa dengan cara kekeluargaan.

d. Guru

Seorang guru memiliki tanggung jawab berikut:

- 1) Menyusun program kerja, membuat satuan pembelajaran, melakukan kegiatan proses belajar mengajar, melaksanakan kegiatan penilaian, dan mengisi daftar nilai siswa.
- 2) Menganalisis hasil pembelajaran, mengembangkan dan menerapkan program perbaikan dan membuat alat pelajaran dan alat peraga.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum, melaksanakan tugas sekolah tertentu dan membuat lembar kerja siswa.

e. Kepala Tata Usaha

Kepala tata usaha sekolah bertanggung jawab untuk :

- 1) Menyusun program kerja sekolah juga bertanggung jawab untuk mengelola keuangan sekolah.
- 2) Mereka juga bertanggung jawab untuk mengelola administrasi pendidikan dan ketenagaan serta bertanggung jawab untuk menyusun dan menyampaikan data sekolah atau statistik.
- 3) Kepala Tata Usaha bertanggung jawab untuk membuat laporan berkala tentang pelaksanaan kegiatan kepengurusan tata usaha sekolah.

f. Guru Bimbingan Dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling memiliki tanggung jawab yang meliputi

1. Membuat dan melaksanakan program bimbingan dan konseling.
2. Berkonsultasi dengan peserta didik yang mengalami masalah dan membuat kartu pribadi peserta didik .
3. Membuat kartu catatan peserta didik dan membuat hasil wawancara.
4. Membuat catatan pelaku bimbingan dan membuat diagram presentasi.
5. Membuat laporan khusus, memberikan bantuan kepada peserta didik agar lebih baik dan melakukan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Melakukan kegiatan untuk menganalisis hasil evaluasi belajar Dan membuat laporan tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling.

g. Guru Pustaka

Pustakawan bertanggung jawab atas pekerjaan berikut :

1. Memberikan layanan yang baik kepada guru atau siswa yang meminjam atau mengembalikan buku.
2. Bertanggung jawab secara keseluruhan administrasi perpustakaan dan laporan berkala tentang pelaksanaan kegiatan perpustakaan.
3. Menyusun tata tertib perpustakaan dan penyimpanan buku-buku dan media elektronik.
4. Membuat rencana pengembangan perpustakaan dan pemeliharaan serta perbaikan buku-buku, inventarisasi administrasi buku pustakaan dan media elektronik.

h. Guru Labor

Berikut ini adalah tanggung jawab guru laboratorium :

1. Mengawasi pengelolaan laboratorium dan membuat kartu barang sejenis.
2. Membuat daftar alat dan prabot laboratorium dan membuat daftar pertanggung jawaban.
3. Membuat laporan tentang kegiatan laboratorium dan membuat jadwal dan prosedur penggunaan laboratorium.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Keadaan Fisik Sekolah

Proses pembelajaran di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, lingkungan hidup, dan lainnya sangat dipengaruhi oleh kondisi fisik sekolah. Selama peneliti melakukan observasi di SMAN 7 Pekanbaru, kondisi fisik sekolah adalah sebagai berikut :

1. Luas tanah : 7.670 M²
2. Jumlah ruang yang diperlukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

Tabel 4.3**Sarana dan Prasarana Pendidikan SMAN 7 Pekanbaru Tahun 2024**

No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	26
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Laboratorium	3
4	Ruang Kepala Sekolah	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Ibadah	1
7	Ruang UKS	1
8	Ruang Toilet	4
9	Ruang Gudang	1
10	Lapangan Upacara Dan Lapangan Basket	1
11	Ruang TU	1
12	Ruang Konseling	1
13	Ruang Seni	1
14	Ruang Osis	1
15	Taman Literasi	1
16	Green House	1
17	Kantin	1

Sumber : Data SMAN 7 Pekanbaru, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jumlah siswa dan guru SMAN 7 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2023/2024

Tabel 4.4**Jumlah Siswa Dan Guru SMAN 7 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2023/2024**

No	Jenis	Jumlah
1	Guru	58
2	Staff Tata Usaha	10
3	Siswa	963
	Jumlah	1.031

Sumber : Data SMAN 7 Pekanbaru, 2024

Tabel 4.5**Jumlah Siswa SMAN 7 Pekanbaru Tahun Ajaran 2023/2024**

No	Uraian	Jumlah	Detail
1	Kelas 10	324 Siswa	L = 410 Siswa P = 553 Siswa
2	Kelas 11	288 Siswa	
3	Kelas 12	315 Siswa	
	Jumlah	963 Siswa	

Sumber : Data SMAN 7 Pekanbaru, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Evaluasi Kebijakan Program Sekolah Sahabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa :

1. Pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru belum berjalan dengan baik dan belum optimal, karena belum memenuhi kriteria yang disampaikan oleh William N. Dunn yang terbagi menjadi enam indikator. Dimana program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru belum mencapai efektivitas karena belum sepenuhnya terlaksana sosialisasi yang dilakukan oleh sekolah sehingga menyebabkan pemahaman akan berbagai kegiatan dalam program belum sepenuhnya diketahui oleh masyarakat, orang tua dan siswa. Untuk kriteria efisiensi, pendanaan program dan sumber daya manusia sudah cukup baik, namun dilihat dari jadwal pelaksanaan masih kurang sehingga diperlukan evaluasi jadwal program dengan menyesuaikan waktu orang tua dan masyarakat. Selanjutnya, untuk kriteria kecukupan dari program sekolah sahabat keluarga belum berjalan dengan baik terlihat dari segi hasil yang telah tercapai pihak sekolah memang sudah mendapatkan penghargaan, akan tetapi sekolah terus berupaya memperbaiki dalam hal ini mendidik dan membentuk karakter peserta didik yang ada di SMAN 7 Pekanbaru Dan untuk sarana dan prasarana sudah memadai dan mencukupi untuk mendukung pelaksanaan program. Aspek pemerataan program sekolah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sahabat keluarga sudah merata dari segi manfaat penerapan program yang sudah dirasakan pihak sekolah, masyarakat, siswa, alumni maupun orang tua siswa. Sedangkan, untuk kriteria responsivitas dan ketepatan sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari segi respon positif yang diberikan pihak-pihak terkait serta program ini memberikan dampak positif bagi pihak yang terlibat. Dalam pelaksanaan program ini juga sudah dijalankan tepat dan sesuai baik dari ketepatan sasaran dan ketepatan guna.

2. Faktor penghambat pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru adalah kurangnya feedback setelah pelaksanaan kegiatan, pergantian kepemimpinan, keterbatasan waktu orang tua siswa dan masyarakat lingkungan, ketidakpahaman dan kurangnya pengetahuan masyarakat dan orang tua serta tumpang tindih program yang dimiliki oleh sekolah. Sedangkan faktor pendukung dalam pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga ini adalah sumber daya manusia yang mendukung pelaksanaan program, sarana dan prasarana yang memadai dan ketersediaan anggaran.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan terkait Evaluasi Kebijakan Program Sekolah Sahabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru yaitu :

1. Perlu adanya sosialisasi lanjutan oleh pihak sekolah untuk memperkenalkan program-program yang dijalankan oleh sekolah dan untuk meningkatkan pemahaman pihak terkait terhadap program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru.



2. Sekolah perlu meningkatkan koordinasi dengan orang tua dan masyarakat mengenai jadwal pelaksanaan program dan sekolah mengatur jadwal pertemuan yang sesuai dengan kesibukan orang tua dan masyarakat serta sekolah harus menyediakan opsi partisipasi secara online untuk orang tua dan masyarakat yang tidak dapat hadir secara langsung dengan menyediakan konferensi video (Zoom & Google Meet), materi sosialisasi berbentuk file yang dapat dikirim di Whatsap Group sehingga orang tua dan masyarakat dapat terlibat meskipun tidak dapat hadir secara fisik.
3. Diharapkan orang tua dan masyarakat lebih aktif lagi terhadap pelaksanaan kegiatan program untuk mewujudkan penguatan pendidikan karakter dan budaya prestasi bagi peserta didik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Surah al-Alaq ayat 1–5

Buku

Akbar, Muh. Firyal dan Mohi, W. K. (2018). Studi Evaluasi Kebijakan: Evaluasi Kebijakan Di Indonesi. In *Ideas Publishing*. Ideas Publishing.

Dian Suluh Kusuma Dewi, D. (2022). Buku Ajar Kebijakan Publik (Proses, Implementasi dan Evaluasi). In *Samudra Biru (Anggota IKAPI)*.

Dunn, W. N. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Gajah Mada University.

Kemendikbud. (2017). Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan. In *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2017*.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (KPPA RI). (2021). *Pedoman Satuan Pendidikan Ramah Anak Dan Perlindungan ANAK Republik Indonesia*.

Leo Agustino, Ph., D. (2020). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. CV. Alfabeta.

Nurafni M. Pd. (2019). *Strategi Sekolah Sahabat Keluarga*. Asa Riau (CV. Asa Riau).

Sutarsono, A. (2005). *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori Dan Aplikasi)*. Pustaka Belajar.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Metode R & D*. Alfabeta.

Sukiman. (2017). Menjadi Orang Tua Hebat Untuk Keluarga Dengan Anak Usia SMA/SMK. In *Kementraian Pendidikan dan Kebudayaan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. http://118.98.227.114/glnsite/wp-content/uploads/2017/09/Juknis_PAUD.pdf

Srilestari Yuniarti, Nugroho, E., Mohammad, R., Lilis, H., Nurmiyati, & Untung. (2016). *Petunjuk Teknis Kemitraan SMA/K dengan Keluarga dan Masyarakat*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga.

Taufiqurakhman, D. (2014). Kebijakan Publik. In *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Jurnal

- Politik Universitas Moestopo Beragama (Pers)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama (Pers).
- Yusuar Jatnika, S. L. Y. (2018). *Sahabat keluarga* (10th ed., p. 24). Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga. https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/laman/uploads/Dokumen/7017_2019-09-23/Majalah Edisi 11 2019.pdf
- Yusridawati, Purwadi, A., Herlinawati, Siswantari, Syailendra, T. R., & Aisha, A. (2017). Pendidikan Keluarga Di Satuan Pendidikan. In *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pembinaan PAUD*. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Balitbang, Kemendikbud., <https://litbang.kemdikbud.go.id>
- Zuchri Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Mahmudi, M. (2019). Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.30659/jpai.2.1.89-105>
- Nurdin, M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa melalui Implementasi Program Sekolah Sahabat Keluarga Masa Pandemi Covid-19 pada Pembelajaran PAI di SMAN VII Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2).
- Silahuudin. (2017). Peranan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan Islam: Pengembangan Bakat Minat Anak. *Jurnal Mudarrisuna*, 7(1), 1–22. <https://doi.org/http://doi.org/10.22373/jm.v7i1.1514>
- Siti Zazak soraya. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter Untuk Membangun Peradaban Bangsa. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management 1*, 1(1). <https://doi.org/10.51200/uji.v12i.3291>
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 331–354.
- Taufah, M. (2015). Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam Mufatihatur. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1). <http://jurnalpai.uinsby.ac.id/index.php/jurnalpai/article/view/41>
- Skripsi/Tesis :**
- Amniah. (2021). *Evaluasi program pelibatan keluarga dalam penyelenggaraan pendidikan di paud jelita Palangka Raya* [Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya]. [http://digilib.iainpalangkaraya.ac.id/id/eprint/3653%0Ahttp://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3653/1/TESIS AMNIAH.pdf](http://digilib.iainpalangkaraya.ac.id/id/eprint/3653%0Ahttp://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3653/1/TESIS%20AMNIAH.pdf)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dzikri Zahrani, A. (2020). *Implementasi Program Sekolah Sahabat Keluarga Di Paud Terpadu Anak Saleh Lowokwaru Kota Malang*. Universitas Negeri Malang.

Sobarini, E. (2019). Implementasi Program Pendidikan Keluarga Tingkat Sekolah Dasar di Kota Bukittinggi [Universitas Andalas]. In *Universitas Andalas*. <http://scholar.unand.ac.id/49884/>

Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 30 Tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan, (2017).

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter, (2017).

Website

Detiknews. (2017). *Pendidikan Indonesia Sudah Merata Namun Kualitas Tidak Meningkat*. <https://news.detik.com/abc-australia/d-3735729/pendidikan-indonesia-sudah-merata-namun-kualitas-tidak-meningkat>

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Direktorat Jenderal PAUD dan DIKMAS Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Pemanfaatan Data Pelibatan Keluarga Dan Masyarakat Di Satuan Pendidikan (PAUD,SD,SMP,SMA/SMK,SLB Dan PNF)*. https://docplayer.info/51652400-Pemanfaatan-data-pelibatan-keluarga-dan-masyarakat-di-satuan-pendidikan-paud-sd-smp-sma-smk-slb-dan-pnf.html#google_vignette

Kemendikbud. (2019). *Panduan Apresiasi Sekolah Sahabat Keluarga*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018). *Panduan Apresiasi Sekolah Sahabat Keluarga*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga.

Zelanya Aprilia. (2023). *Bukan Cuma Teknologi, Pendidikan RI Butuh Ini*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/entrepreneur/20230818182012-25-464195/bukan-cuma-teknologi-pendidikan-ri-butuh-ini>

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Dokumentasi Wawancara

Wawancara Bersama Bapak Amri, M. Pd Selaku Kepala Sekolah SMAN 7 Pekanbaru



Wawancara dengan Guru SMAN 7 Pekanbaru sebagai koordinator program sekolah sahabat keluarga yaitu Ibu Putri Lidya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Bersama Guru Bimbingan Konseling yaitu Ibu Rina Lestari S.Pd.I



Wawancara Bersama Ibu Elyzanova dan Ibu Eli Rosiana Selaku Orang Tua Siswa SMAN 7 Pekanbaru



Wawancara Bersama Retno Indah selaku Alumni SMAN 7 Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Wawancara Bersama Masyarakat Lingkungan SMAN 7 Pekanbaru sekaligus Ketua Pemuda setempat yaitu Bapak Purwanto



Wawancara Bersama Cacilla Marietha Dan Roger Banister Selaku Siswa SMAN 7 Pekanbaru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PIHAK SEKOLAH

(Kepala Sekolah, Guru sebagai koordinator program dan Guru Bimbingan Konseling SMAN 7 Pekanbaru)

1. Karakteristik Informan

Nama :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

2. Pertanyaan

a. Efektivitas

Pemahaman program :

- 1) Sejauh mana pihak yang terkait memahami program sekolah sahabat keluarga yang dijalankan di SMAN 7 Pekanbaru?
- 2) Apakah faktor yang melatarbelakangi SMAN 7 Pekanbaru menerapkan program sekolah sahabat keluarga?
- 3) Apakah SMAN 7 Pekanbaru telah melakukan sosialisasi kepada berbagai pihak terkait dalam penerapan program sekolah sahabat keluarga? dan Apa saja bentuk kegiatan dalam program sekolah sahabat keluarga yang diterapkan di SMAN 7 Pekanbaru?

Pelaksanaan program :

- 4) Bagaimana gambaran umum pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga yang diterapkan SMAN 7 Pekanbaru?
- 5) Apakah jadwal pelaksanaan kegiatan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru sudah berjalan dengan efektif atau diperlukan lagi evaluasi jadwal pelaksanaan kegiatan kedepannya agar program ini berjalan efektif?
- 6) Bagaimana bentuk partisipasi pihak terkait (masyarakat, orang tua dan alumni dalam pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga yang diterapkan di SMAN 7 Pekanbaru?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Efisiensi

- 1) Apakah menurut Bapak/Ibu program sekolah sahabat keluarga yang dilaksanakan oleh SMAN 7 Pekanbaru sudah berjalan dengan efisien ?
- 2) Mengapa sudah dikatakan efisien? apakah dari segi waktu, anggaran dan tenaga/sumber daya? (Jika sudah berjalan secara efisien,dari segi manakah dapat dikatakan sudah berjalan secara efisien tersebut?
- 3) Apakah ada stimulus yang diberikan pihak sekolah dalam mendukung program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru agar program ini berjalan efisien?(Jika ada, stimulus seperti apa yang dilakukan sekolah?)

c. Kecukupan

- 1) Apakah program sekolah sahabat keluarga sudah cukup dalam memecahkan masalah kurangnya kontribusi orang tua dan masyarakat dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik di SMAN 7 Pekanbaru?
- 2) Apakah dengan diraihnya apresiasi program sekolah sahabat keluarga dari Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2018 sudah cukup dalam mencapai hasil yang diinginkan oleh SMAN 7 Pekanbaru dan apakah hasil dari pelaksanaan program membuahkan hasil yang memuaskan bagi pihak-pihak terkait? (Jika ada hasil yang belum tercapai hasil seperti apa yang ingin diraih sekolah)
- 3) Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMAN 7 Pekanbaru sudah mencukupi dan memadai untuk mendukung pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga?
- 4) Bagaimana langkah yang sekolah lakukan dalam upaya fasilitasi dan pendampingan berbagai kegiatan dalam program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru?

d. Pemerataan

- 1) Dari pihak SMAN 7 Pekanbaru sendiri apa manfaat yang dirasakan sejauh ini dari program sekolah sahabat keluarga yang sudah dilaksanakan?
- 2) Apakah kebijakan program sekolah sahabat keluarga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Dan Untuk pihak-pihak terkait, apakah mereka juga mendapatkan manfaat yang sama ?

e. Responsivitas

- 1) Bagaimana dampak setelah penerapan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru?
- 2) Apa dampak positif dan negatif yang dirasakan pihak yang terkait terhadap pelaksanaan program ini di SMAN 7 Pekanbaru ?
- 3) Bagaimana respon pihak terkait terhadap program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru?
- 4) Apakah pihak SMAN 7 Pekanbaru selama ini mau memperhatikan masukan-masukan serta kritik mengenai penerapan program sekolah sahabat keluarga yang telah dilaksanakan? Dan Apakah ada masukan/kritik yang diberikan pihak terkait dalam keberlanjutan pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru?

f. Ketepatan

- 1) Apakah program sekolah sahabat keluarga yang diterapkan di SMAN 7 Pekanbaru sudah tepat sasaran? Dan bagaimana mengindikasikan bahwa program sekolah sahabat keluarga ini sudah tepat sasaran?
- 2) Apakah berbagai macam kegiatan dalam mendukung program sekolah sahabat keluarga yang telah di jalankan SMAN 7 Pekanbaru sesuai dengan kebijakan yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia?
- 3) Sudah tepatkah kebijakan program sekolah sahabat keluarga di terapkan di SMAN 7 Pekanbaru?
- 4) Apakah program sekolah sahabat keluarga sudah mencapai tujuan yang diinginkan benar-benar berguna dan bernilai bagi semua pihak terkait?

Hambatan dan pendukung program sekolah sahabat keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru :

1. Apa kendala dan tantangan selama pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru?
2. Bagaimana SMAN 7 Pekanbaru mengatasi kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga?
3. Apa faktor pendukung dalam pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru?
4. Apa harapan terkait pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru kedepannya?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN WAWANCARA

(Untuk Orang Tua Siswa Dan Masyarakat Lingkungan SMAN 7 Pekanbaru)

1. Karakteristik Informan

- Nama :
 Pendidikan Terakhir :
 Hari/Tanggal :

2. Pertanyaan

a. Efektivitas

Pemahaman program :

- 1) Apakah sebelumnya mengetahui adanya program sekolah sahabat keluarga yang telah diterapkan di SMAN 7 Pekanbaru?
- 2) Sejauh mana Bapak/Ibu memahami program sekolah sahabat keluarga yang dijalankan di SMAN 7 Pekanbaru? dan Apa saja bentuk kegiatan dalam program sekolah sahabat keluarga yang diketahui?
- 3) Apakah SMAN 7 Pekanbaru telah melakukan sosialisasi kepada Bapak/Ibu dalam penerapan program sekolah sahabat keluarga?

Pelaksanaan program :

- 4) Apakah jadwal pelaksanaan kegiatan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru sudah berjalan dengan efektif atau diperlukan lagi evaluasi jadwal pelaksanaan kegiatan kedepannya agar program ini berjalan efektif?
- 5) Bagaimana gambaran umum pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga yang Bapak/Ibu ketahui?
- 6) Bagaimana bentuk partisipasi Bapak/Ibu sebagai masyarakat dan orang tua dalam pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga ?

b. Efesiensi

- 1) Apakah menurut Bapak/Ibu program sekolah sahabat keluarga yang dilaksanakan oleh SMAN 7 Pekanbaru sudah berjalan dengan efisien ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Mengapa sudah dikatakan efisien? apakah dari segi waktu, anggaran dan tenaga/sumber daya? (Jika sudah berjalan secara efisien, dari segi manakah dapat dikatakan sudah berjalan secara efisien tersebut?)

3) Apakah ada stimulus yang diberikan pihak sekolah dalam mendukung program sekolah sahabat keluarga agar program ini berjalan efisien? (Jika ada, stimulus seperti apa yang dilakukan sekolah kepada masyarakat dan orang tua siswa?)

c. Kecukupan

1) Apakah menurut Bapak/Ibu program sekolah sahabat keluarga sudah cukup dalam memecahkan masalah kurangnya kontribusi orang tua dan masyarakat dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik di SMAN 7 Pekanbaru?

2) Apakah hasil dari pelaksanaan program membuahkan hasil yang memuaskan bagi Bapak/Ibu sebagai masyarakat dan orang tua?

3) Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMAN 7 Pekanbaru sudah mencukupi dan memadai untuk mendukung pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga?

4) Apa langkah yang sekolah lakukan dalam upaya fasilitasi dan pendampingan berbagai kegiatan dalam program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru?

d. Pemerataan

1) Apa manfaat yang dirasakan sejauh ini dari program sekolah sahabat keluarga yang sudah dilaksanakan SMAN 7?

2) Apakah kebijakan program sekolah sahabat keluarga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait?

e. Responsivitas

1) Bagaimana dampak setelah penerapan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru?

2) Apa dampak positif dan negatif yang dirasakan sebagai masyarakat dan orang tua siswa terhadap pelaksanaan program ini di SMAN 7 Pekanbaru?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 3) Bagaimana respon Bapak/Ibu terhadap program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru?
- 4) Apakah pihak SMAN 7 Pekanbaru selama ini mau memperhatikan masukan-masukan serta kritik mengenai penerapan program sekolah sahabat keluarga yang telah dilaksanakan? Dan Apakah ada masukan/kritik dalam keberlanjutan pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru?

f. Ketepatan

- 1) Apakah program sekolah sahabat keluarga yang diterapkan di SMAN 7 Pekanbaru sudah tepat sasaran? Dan bagaimana mengindikasikan bahwa program sekolah sahabat keluarga ini sudah tepat sasaran?
- 2) Sudah tepatkah kebijakan program sekolah sahabat keluarga di terapkan di SMAN 7 Pekanbaru?
- 3) Apakah program sekolah sahabat keluarga sudah mencapai tujuan yang diinginkan benar-benar berguna dan bernilai bagi Bapak/Ibu?

Hambatan dan pendukung program sekolah sahabat keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru :

1. Apa kendala dan tantangan yang Bapak/Ibu rasakan sebagai masyarakat lingkungan/orang tua siswa selama pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru?
2. Apa faktor pendukung dalam pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga di SMA ini?
3. Apa harapan Bapak/Ibu sebagai masyarakat lingkungan/orang tua siswa terkait pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru kedepannya?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN WAWANCARA

(Untuk Siswa Dan Alumni SMAN 7 Pekanbaru)

1. Karakteristik Informan

Nama :
 Pendidikan Terakhir :
 Hari/Tanggal :

2. Pertanyaan

Pemahaman program :

- 1) Apakah sebelumnya mengetahui adanya program sekolah sahabat keluarga yang telah diterapkan di SMAN 7 Pekanbaru?
- 2) Sejauh mana anda memahami program sekolah sahabat keluarga yang dijalankan di SMAN 7 Pekanbaru? dan apa saja bentuk kegiatan dalam program sekolah sahabat keluarga yang diketahui?
- 3) Apakah SMAN 7 Pekanbaru telah melakukan sosialisasi kepada anda dalam penerapan program sekolah sahabat keluarga?

Pelaksanaan program :

- 4) Apakah jadwal pelaksanaan kegiatan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru sudah berjalan dengan efektif atau diperlukan lagi evaluasi jadwal pelaksanaan kegiatan kedepannya agar program ini berjalan efektif?
- 5) Bagaimana gambaran umum pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga yang anda ketahui?
- 6) Bagaimana bentuk partisipasi anda dalam pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga ?

b. Efisiensi

- 1) Apakah menurut anda program sekolah sahabat keluarga yang dilaksanakan oleh SMAN 7 Pekanbaru sudah berjalan dengan efisien ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2) Mengapa sudah dikatakan efisien? apakah dari segi waktu, anggaran dan tenaga/sumber daya? (Jika sudah berjalan secara efisien, dari segi manakah dapat dikatakan sudah berjalan secara efisien tersebut?)

3) Apakah ada stimulus yang diberikan pihak sekolah dalam mendukung program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru agar program ini berjalan efisien? (Jika ada, stimulus seperti apa yang dilakukan sekolah kepada anda sebagai siswa/alumni?)

c. Kecukupan

1) Apakah menurut anda program sekolah sahabat keluarga sudah cukup dalam memecahkan masalah kurangnya kontribusi orang tua dan masyarakat dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik di SMAN 7 Pekanbaru?

2) Apakah hasil dari pelaksanaan program membuahkan hasil yang memuaskan bagi anda sebagai alumni dan siswa?

3) Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMAN 7 Pekanbaru sudah mencukupi dan memadai untuk mendukung pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga?

4) Apakah ada langkah yang sekolah lakukan dalam upaya fasilitasi dan pendampingan berbagai kegiatan dalam program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru?

d. Pemerataan

1) Apa manfaat yang dirasakan sejauh ini dari program sekolah sahabat keluarga yang sudah dilaksanakan SMAN 7?

2) Apakah kebijakan program sekolah sahabat keluarga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait?

e. Responsivitas

1) Bagaimana dampak setelah penerapan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru?

2) Apa dampak positif dan negatif yang anda rasakan terhadap pelaksanaan program ini di SMAN 7 Pekanbaru ?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 3) Bagaimana respon anda terhadap program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru?
- 4) Apakah pihak SMAN 7 Pekanbaru selama ini mau memperhatikan masukan-masukan serta kritik mengenai penerapan program sekolah sahabat keluarga yang telah dilaksanakan? Dan Apakah ada masukan/kritik dalam keberlanjutan pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru?

f. Ketepatan

- 1) Apakah program sekolah sahabat keluarga yang diterapkan di SMAN 7 Pekanbaru sudah tepat sasaran? Dan bagaimana mengindikasikan bahwa program sekolah sahabat keluarga ini sudah tepat sasaran?
- 2) Sudah tepatkah kebijakan program sekolah sahabat keluarga di terapkan di SMAN 7 Pekanbaru?
- 3) Apakah program sekolah sahabat keluarga sudah mencapai tujuan yang diinginkan benar-benar berguna dan bernilai?

Hambatan dan pendukung program sekolah sahabat keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru :

1. Apa kendala dan tantangan yang anda rasakan sebagai siswa/alumni selama pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru?
2. Menurut anda, apa faktor pendukung dalam pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga di SMA 7 ini?
3. Apa harapan anda sebagai siswa/alumni terkait pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru kedepannya?



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1461/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/2/2024 Pekanbaru, 07 Februari 2024 M
 Sifat : Biasa 27 Rajab 1445 H
 Lampiran : -
 Perihal : Bimbingan Skripsi

Kepada
 Yth. Afriza!, S. Sos, M. Si
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Tri Wulandari
 NIM : 12070522872
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM SEKOLAH SAHABAT KELUARGA DI SMAN 7 PEKANBARU".

Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimoing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Pengembangan Lembaga,



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor	: B-1529/Ujn.04/F. VII/PP.00.9/2/2024	Pekanbaru, 12 Februari 2024 M
S i f a t	: Biasa	2 Sya'ban 1445 H
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Riset	

Kepada
 Yth. Kepala Kantor
 Dinas penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Tri Wulandari
 NIM. : 12070522872
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: "Evaluasi Kebijakan Program Sekolah Sahabat Keluarga di SMAN 7 Pekanbaru" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

 Dr. Mulyarni, SE, MM/SA
 NIP. 19700826 199903 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN**

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
PEKANBARU

Pekanbaru, 26 FEB 2024

Nomor : 800/Disdik/1.3/2024/ 4028
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth Kepala SMA N 7 Pekanbaru

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/63048 Tanggal 23 Februari 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : TRI WULANDARI
NIM/KTP : 12070522872
Program Studi : ADMINISTRASI NEGARA
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM SEKOLAH SAHABAT KELUARGA DI SMAN 7 PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SMA N 7 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

a.n.KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS,

EDI RUSMA DINATA, S.Pd,M.Pd
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 7 PEKANBARU
AKREDITASI: A**



Jl. Kapur Gg. Kapur III No.7 Senapelan Kota Pekanbaru Kode POS :28154
e-mail:sma7pekanbaru@yahoo.co.id wb: www.sma7pekanbaru.sch.id Telpn.0761-36772 Fax.0761-36772
NSS:30096002033 NPSN :10404018

Pekanbaru, 27 Mei 2024

Nomor : 421.3/SMAN7/2024/ 463
Lamp. :-
Hal : Pernyataan Selesai Riset

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan
Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau
di -
Tempat

Dengan hormat,
Menindaklanjuti Surat Izin Riset Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor:
800/Disdik/1.3/2023/4028 tanggal 26 Februari 2024, perihal Izin Melakukan Riset/Penelitian.
Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami Menyatakan bahwa Mahasiswa/i dengan nama
berikut telah selesai melakukan Riset/Penelitian di SMA Negeri 7 Pekanbaru.

Nama	: Tri Wulandari
NIM	: 12070522872
Program Studi	: Administrasi Negara
Fakultas	: Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Penelitian	: Evaluasi Kebijakan Program Sekolah Sahabat Keluarga di SMAN 7 Pekanbaru.

Demikianlah untuk dapat Bapak/Ibu maklumi, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.



Kepala Sekolah

Amri, M.Pd
Pembina Tk.I / IVb
NIP. 196804201994121002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Tri Wulandari lahir di Pekanbaru, pada tanggal 27 Maret 2002. Penulis merupakan putri ketiga dari Ayahanda Alm. Izraruddin dan Ibunda dari Suramiasih. Penulis adalah anak ketiga dari tiga bersaudara. Pada tahun 2014 penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Negeri 134 Kota Pekanbaru. Kemudian pada tahun 2017 menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Kota Pekanbaru. Lalu pada tahun 2020 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 7 Pekanbaru jurusan IPS. Selanjutnya pada tahun 2020 mengikuti ujian Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan lulus di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Jurusan Administrasi Negara jenjang strata 1 (S1).

Pada tahun 2023 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru selama dua bulan dan ditahun yang sama penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilan Hulu. Penulis melakukan penelitian di SMAN 7 Pekanbaru yang berada di Jl. Kapur, gang kapur II, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Seapelan, Kota Pekanbaru dengan judul “Evaluasi Kebijakan Program Sekolah Sabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru” dibawah bimbingan Bapak Afrizal S. Sos, M.Si. Penulis mengikuti Sidang Munaqasyah pada hari Rabu, 19 Juni 2024 lalu dinyatakan lulus dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).